

**SKRIPSI**  
**HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPIMPINAN KEPALA SEKOLAH**  
**DENGAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

**Oleh:**

**TRI FUJI ASDIANTORO**

**NPM. 14115701**



**Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)**

**Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1440 H/2019 M**

**HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPIMPINAN KEPALA SEKOLAH  
DENGAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar S.Pd

Oleh:

**TRI FUJI ASDIANTORO**

NPM. 14115701

Pembimbing I : Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, M.A

Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**METRO**

**1440 H / 2019 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

## PERSETUJUAN

Judul : HUBUNGAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA  
SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI MTS NEGERI 1  
LAMPUNG TIMUR

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 14114701  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA  
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Maret 2019  
Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
NIP. 19750301 200501 2 003



Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**

Jl. KH.Dewantara 15A Iringmulyo MetroTimur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725) 41507 Faksimili. (0725) 47296

Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-1454/In-28-1/D/PP-00-9/05/2019

Skripsi yang berjudul: **HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**, disusun oleh TRI FUJI ASDIANTORO, NPM. 14115701, Jurusan: Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal:

Rabu, 8 Mei 2018

**TIM PENGUJI :**

Ketua	: Dr. H. Aguswan Kh. Umam, M.A	(.....)
Penguji I	: Buyung Sukron, S.Ag, S.S, M.A	(.....)
Penguji II	: Dr. Sri Andri Astuti. M.Ag	(.....)
Sekretaris	: Much. Deiniatur, M.Pd.B.I	(.....)



Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd**

NIP. 196910082000032005

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:

**TRI FUJI ASDIANTORO**

Peran penting gaya kepemimpinan menjadi salah satu pendukung agar kinerja berjalan secara efektif. Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan kepala madrasah/sekolah dalam mempengaruhi perilaku pengikut-pengikutnya. Gaya kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk mengatur dan mengubah perilaku seseorang untuk bertindak sesuai arahan pemimpin. Gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi akan sangat membantu dalam mengatasi masalah dan terutama masalah yang berhubungan dengan bawahan atau pegawai. Oleh karena itu, situasi dalam menetapkan dan menentukan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi terutama dalam peningkatan kerja guru di suatu lembaga sekolah adalah menjadi penting melihat situasi dimana kepemimpinan itu berlangsung. Peran kepemimpinan di suatu sekolah dipegang penuh oleh kepala sekolah yang diangkat jabatannya oleh pemerintah atau yayasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket dan dokumentasi. Penyebaran angket diberikan kepada seluruh dewan guru MTs Negeri 1 Lampung Timur untuk mengetahui gaya kepemimpinan yang dimiliki kepala sekolah. Sifat dari penelitian ini adalah korelasional dimana penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat diketahui dari perhitungan *product moment*  $r_{hitung}$  (0,373) lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , yaitu pada taraf signifikansi 5% = 0,288, dapat ditulis  $0,373 > 0,288$ . Berdasarkan pedoman pada tabel interpretasi  $r$ , besarnya  $r_{xy}$  yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel  $x$  dan variabel  $y$  diperoleh  $r_{hitung}$  0,373 terletak antara 0,20-0,40 yang memiliki tingkat interpretasi yang lemah atau rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah rendah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 14115701  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2019

Yang menyatakan



**Tri Fuji Asdiantoro**

**NPM. 14115701**

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً... ﴿٣٠﴾

*Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi".(Q.S Al-Baqarah:30)<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Alqur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), h. 10.

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua, Bapak Sarmidi dan Ibu Almh. Mujiati tercinta, yang telah mendidik saya dengan penuh kasih sayang.
2. Kakak-kakak saya, Eko Miswanto dan Dwi Misdiyulianto yang telah memberikan teladan yang baik kepada saya.
3. Seluruh Dosen IAIN Metro, serta seluruh Guru yang membimbing mendidik saya selama ini.
4. Teman-teman Pendidikan Agama Islam angkatan 2014, yang seperjuangan dalam menuntut ilmu di IAIN Metro, semoga ilmu yang kita dapatkan bermanfaat bagi semuanya.

## **KATA PENGANTAR**

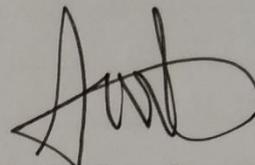
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Skripsi ini.

Penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Eniar, M.Ag selaku rektor IAIN Metro, Bapak Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA dan Ibu Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama Peneliti menempuh pendidikan. Serta yang tak kalah pentingnya ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada Bapak, Ibu, dan Kakak yang selama ini selalu memberikan do'a dan dukungannya dalam menempuh pendidikan ini. Terima kasih juga kepada yang tidak pernah bosan mendengarkan keluh kesah peneliti, serta selalu menyemangati dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dan tak lupa terima kasih untuk sahabat-sahabat angkatan 2014.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi semua kalangan.

Metro, Maret 2019  
Peneliti



**Tri Fuji Asdiantoro**  
**NPM. 14115701**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	vi
<b>MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Penelitian Relevan .....	9
<b>BAB II</b>	
<b>LANDASAN TEORI</b> .....	12
A. Kinerja Guru .....	12
1. Pengertian Kinerja Guru .....	12
2. Wujud atau Bentuk Kinerja Guru .....	15
3. Indikator – Indikator Kinerja Guru .....	17
4. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru .....	22
B. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	23

	1. Definisi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	23
	2. Tipe-Tipe/Jenis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah ...	25
	3. Fungsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	32
	C. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru .....	35
	D. Kerangka Berfikir.....	36
	E. Hipotesis Penelitian .....	36
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
	A. Rancangan Penelitian .....	38
	B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	39
	1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (variabel X) .....	39
	2. Kinerja Guru (variabel Y) .....	40
	C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel .....	42
	1. Populasi .....	42
	2. Teknik Pengambilan Sampel .....	43
	D. Teknik Pengumpulan Data .....	43
	1. Metode Angket/Questioner .....	44
	2. Metode Dokumentasi .....	45
	E. Instrument Penelitian .....	45
	F. Teknik Analisis Data .....	49
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
	A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	50
	1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Negeri 1 Lampung Timur .....	50
	a. Identitas Sekolah .....	50
	b. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Lampung Timur .....	51
	c. Data Guru .....	53
	d. Data Siswa .....	54
	e. Sarana dan Prasarana .....	55
	f. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur .....	55

	B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	57
	C. Pengujian Hipotesis .....	67
	D. Pembahasan .....	71
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
	A. Kesimpulan .....	73
	B. Saran .....	73
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	
	<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN .....</b>	
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1	Kisi – Kisi Instrumen Variabel X Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	46
Tabel. 3.2	Kisi – Kisi Instrument Variabel Y Kinerja Guru.....	46
Tabel. 4.3	Keadaan Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur .....	53
Tabel. 4.4	Keadaan Siswa MTs Negeri 1 Lampung Timur dari Tahun Pelajaran Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	54
Tabel. 4.5	Kondisi Sarana dan Prasarana di MTs Negeri 1 Lampung Timur .....	55
Tabel. 4.6	Data Hasil Angket tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Tahun Pelajaran 2018/2019.....	57
Tabel. 4.7	Presentasi tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah..	62
Tabel. 4.8	Data Hasil Angket tentang Kinerja Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019 .....	62
Tabel. 4.9	Presentasi tentang Kinerja Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur.....	67
Tabel. 4.10	Korelasi Product Moment .....	68
Tabel. 4.11	Interpresentasi “r” .....	70

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur .....	56
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra Survey
2. Surat Keterangan Pra Survey
3. Outline Skripsi
4. Surat Bimbingan Skripsi
5. Alat Pengumpul Data (APD)
6. Surat tugas
7. Surat Izin Research
8. Surat Keterangan Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI
10. Surat Keterangan Bebas Perpustakaan
11. Formulir Kolsultasi Bimbingan Skripsi
12. Tabel Nilai Kritis “*R*” Pearson ( $p = 0,05$ )
13. Foto Dokumentasi Penyebaran Angket

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Berbagai kajian dibanyak negara menunjukkan kuatnya hubungan antara pendidikan (sebagai sarana pengembangan sumber daya manusia) dengan tingkat perkembangan bangsa-bangsa tersebut yang ditunjukkan oleh indikator-indikator ekonomi dan sosial budaya. Pendidikan yang mampu memfasilitasi perubahan adalah pendidikan yang merata, bermutu, dan relevan dengan kebutuhan masyarakatnya.<sup>2</sup>

Pendidikan di Indonesia, diharapkan mampu membangun integrasi kepribadian manusia Indonesia seutuhnya dengan mengembangkan berbagai potensi secara terpadu. UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menegaskan:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang bertanggung jawab”.<sup>3</sup>

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut diharapkan agar pemerintah meningkatkan sumber daya manusia yang berkompeten, berkualitas, dan memiliki keunggulan yang menonjol baik dari pengetahuan, sikap, serta keterampilannya. Bagi pendidikan di Indonesia, sekarang dihadapkan kepada berbagai permasalahan yang amat berat, khususnya dalam upaya menyiapkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing di era yang sangat kompetitif.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan: dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015), h. 9

<sup>3</sup> UU No. 20 tahun 2003  *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

<sup>4</sup> M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan: dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, h. 10

Pendidikan nasional sedang mengalami berbagai perubahan yang cukup mendasar yang diharapkan dapat memecahkan berbagai permasalahan pendidikan, baik masalah-masalah konvensional maupun masalah yang muncul bersamaan dengan hadirnya ide-ide baru (masalah inovatif). Di samping itu perubahan tersebut diharapkan terciptanya iklim yang kondusif bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan sumber daya manusia.<sup>5</sup>

Guru merupakan salah satu unsur sumber daya manusia yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di sekolah. Semua orang yakin bahwa guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru bukan hanya sebagai pengajar materi yang mengisi kognitif siswa, tetapi juga sebagai pendidik yang mampu membimbing dan mengembangkan siswa sesuai dengan bakatnya masing-masing.<sup>6</sup> Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Guru yang profesional diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Profesionalisme guru sebagai ujung tombak di dalam implementasi kurikulum di kelas yang perlu mendapat perhatian.<sup>7</sup>

Faktor yang menjadi tolak ukur keberhasilan guru sebagai tenaga pendidik adalah kinerja guru. Kinerja adalah hasil kerja yang secara kualitas dan kuantitas dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Kinerja guru merupakan hal yang sangat penting dalam upaya menciptakan pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai tujuan. Baik tidaknya kinerja guru dapat terlihat dari kompeten tidaknya dalam

---

<sup>5</sup> Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Teras, 2013), h. 1

<sup>6</sup> Martinis Yamin & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), h. 80

<sup>7</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), h. 18

melaksanakan kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru di samping kualifikasi akademik. Kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru secara profesional yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.<sup>8</sup>

Kinerja guru yang berkualitas ditentukan oleh banyak faktor diantaranya bagaimana atasan memimpin bawahan, yang demikian itu disebut dengan kepemimpinan seorang pemimpin. Peran pemimpin sangat penting dalam organisasi, tanpa adanya seorang pemimpin suatu organisasi hanya merupakan pergaulan orang-orang dan mesin.<sup>9</sup>

Kepemimpinan (*leadership*) adalah proses mempengaruhi yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain untuk dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan atau sasaran bersama yang telah ditetapkan. Kepemimpinan juga merupakan sifat dari pemimpin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.<sup>10</sup>

Peran penting gaya kepemimpinan menjadi salah satu pendukung agar kinerja berjalan secara efektif. Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan kepala madrasah/sekolah dalam mempengaruhi perilaku pengikut-pengikutnya.<sup>11</sup> Gaya kepemimpinan sangat dibutuhkan untuk mengatur dan mengubah perilaku seseorang untuk bertindak sesuai arahan pemimpin. Gaya kepemimpinan yang sesuai dengan kondisi akan sangat membantu dalam mengatasi masalah dan terutama masalah yang berhubungan dengan bawahan atau pegawai. Oleh karena itu, situasi dalam menetapkan dan menentukan gaya kepemimpinan yang sesuai dengan masalah yang dihadapi terutama dalam peningkatan kerja guru disuatu

---

<sup>8</sup> Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, h. 4

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 5

<sup>10</sup> Soekanto Indrafachrudi, dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1983), h. 23

<sup>11</sup> Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 191

lembaga sekolah adalah menjadi penting melihat situasi dimana kepemimpinan itu berlangsung.<sup>12</sup> Peran kepemimpinan di suatu sekolah dipegang penuh oleh kepala sekolah yang diangkat jabatannya oleh pemerintah atau yayasan.

Seorang kepala sekolah mempunyai tugas untuk mengatur dan menggerakkan sejumlah besar orang-orang atau guru yang memiliki berbagai sikap, tingkah laku, latar belakang yang berbeda-beda. Mendapatkan guru yang dapat membantu tugas pimpinan secara optimal, maka diperlukan seorang pemimpin yang mampu menggerakkan, membimbing, menggerakkan dan merubah tingkah laku bawahannya menuju tercapainya tujuan organisasi secara maksimal.<sup>13</sup>

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa agar menguasai aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan memerhatikan kompetensi guru. McEwan dalam Ditjen PMPTK menyebutkan peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran (pendidikan) di sekolah diantaranya menjadi narasumber bagi guru, mengondisikan guru untuk mencapai cita-cita profesional tinggi dan mengembangkan kemampuan profesionalitas guru.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan oleh Peneliti pada tanggal 20-21 April 2018 di MTs Negeri 1 Lampung Timur, terdapat kesenjangan yang terjadi antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru yang belum maksimal. Hal ini berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan Guru-guru, peneliti menemukan dari observasi bahwasanya masih ada sebagian guru yang terlambat masuk kelas dan keluar kelas sebelum jadwal pergantian jam pelajaran. Setelah melakukan wawancara kepada Ibu guru Fatma, S.Ag, Wiwik Darwati, M.Pd, Bapak

---

150 <sup>12</sup> Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.

<sup>13</sup> Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, h. 6

<sup>14</sup> Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 167-169

Ponidi, Sejo Winarno, S.Pd, dan lain-lain dan hasil dokumentasi, peneliti menemukan kesimpulan bahwa Kepala sekolah kurang memberikan dorongan semangat kerja terhadap guru, kurangnya kesempatan yang diberikan kepala sekolah terhadap guru untuk berkonsultasi.

Adanya permasalahan yang timbul dari perilaku sebagian guru, seperti masih ada sebagian guru yang terlambat masuk kelas dan keluar kelas sebelum jadwal pergantian jam pelajaran. Sedangkan untuk kepala sekolah, Kepala sekolah kurang memberikan dorongan semangat kerja terhadap guru, kurangnya kesempatan yang diberikan kepala sekolah terhadap guru untuk berkonsultasi, oleh karena itu diperlukan upaya lebih lanjut dan lebih intensif, agar pendidikan sekolah tetap dapat mencapai tujuan yang sebenarnya, maka perlu adanya motivasi kerja dalam mengelola gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

Untuk mendapatkan informasi yang aktual tersebut maka perlu dilakukan penelitian. Faktor kinerja yang mana yang masih kurang dan faktor apa yang dianggap sudah baik. Selain itu, perlu juga untuk diketahui aspek apa saja yang berhubungan dengan kinerja guru. Dalam membangun kinerja guru yang baik perlu adanya teknik gaya kepemimpinan dalam mencapai tujuan tersebut. Sebagai upaya memelihara harmonisasi, kesejahteraan guru dan menyesuaikan diri dengan situasi serta kondisi bawahan.

Berdasarkan uraian di atas Peneliti terdorong untuk mengadakan suatu penelitian di MTs N 1 Lampung Timur, adapun penelitian ini diberi judul, “Hubungan antara Gaya Kepimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di MTs N 1 Lampung Timur”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan judul yang diajukan di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih ada sebagian guru yang terlambat masuk kelas dan keluar kelas sebelum jadwal pergantian jam pelajaran

2. Kepala sekolah kurang memberikan dorongan semangat kerja terhadap guru.
3. Kurangnya kesempatan yang diberikan kepala sekolah terhadap guru untuk berkonsultasi

### **C. Batasan Masalah**

Untuk lebih memperjelas dan mempermudah pokok bahasan dalam penelitian, dan banyaknya permasalahan yang timbul dari uraian latar belakang dan pengidentifikasian masalah, maka masalah dalam penelitian ini perlu diberi batasan.

Berdasarkan permasalahan dan indentifikasi masalah, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Gaya kepemimpinan kepala sekolah.
2. Kinerja guru.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru yang terjadi di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Seperti sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan akan mampu memberi kontribusi mengenai teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan hubungan antara gaya kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di MTs N 1 Lampung Timur.
2. Untuk mengembangkan pengetahuan mengenai hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

3. Sebagai bahan masukan atau input bagi MTs Negeri 1 Lampung Timur agar mampu mengambil langkah-langkah tepat bagi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas kinerja guru
4. Memberi dorongan kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dengan motivasi yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan.

#### **F. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah “untuk menjelaskan posisi (*State Of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti. Penemuan dari hasil penelitian mukhtahir mungkin merupakan pengetahuan teoritis baru atau revisi terhadap teori lama, yang dapat digunakan sebagai premis dalam penyusunan kerangka maupun dalam kegiatan analisis yang lain.

Setelah penelitian mencari sripsi lain yang relevan dengan judul skripsi yang akan diteliti oleh peneliti, peneliti menemukan skripsi yang mempunyai judul/objek yang hampir sama. Berikut beberapa penelitian sebelumnya antara lain:

1. Skripsi dari Saipulloh, Jurusan KI-Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di MTsN 8 Jakarta”, dengan hasil Hubungan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru terdapat korelasi yang positif, dimana didapatkan nilai  $r = 0.361$ , bila diinterpretasikan dengan tabel  $r$  pada taraf signifikansi 5% . harga  $r$  hitung jauh lebih besar dan pada  $r$ . ( $0.4269 > 0.361$ ). yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>15</sup>
2. Skripsi dari Dzulfadhli, Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan

---

<sup>15</sup> Saipulloh, “*Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di MTs. N 8 Jakarta*”, PhD Thesis (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja Guru di SMA Hasanuddin LAGOA Jakarta Utara”, dengan hasil terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepala sekolah dengan motivasi kerja guru. dapat dibuktikan dengan hasil penghitungan sebesar 80,64% antara kepemimpinan dengan motivasi kerja guru.<sup>16</sup>

3. Skripsi dari Dewi Istiana, Fakultas Tarbiyah Jurusan Kependidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Profesionalitas Mengajar Guru di SD IT Cahaya Bangsa Minjen Semarang”, dengan hasil kepemimpinan kepala sekolah dapat diinterpretasikan sedang, terhadap profesionalitas guru di SD IT Cahaya Bangsa. Karena dari perhitungan rumus korelasi,  $N=21$  hasilnya  $r_{hitung} = 0.468$ ,  $r_{t(21,5\%)}=0.433$ ,  $r_{t(21,1\%)}=0,549$ . Berarti  $r_{hitung} > r_{tabel}$  untuk taraf 5%, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu dengan tingkat kontribusi sebesar 21,9%.<sup>17</sup>

Dari penelitian Relevan di atas mempunyai beberapa perbedaan dan persamaan yang mendasar dengan penelitian yang hendak Peneliti lakukan yaitu, peneliti terdahulu lebih kepada manajemen Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas-tugasnya sebagai pemimpin, dan bagaimana meningkatkan motivasi kerja guru, kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru serta meningkatkan profesionalisme guru sedangkan penelitian yang hendak Peneliti lakukan lebih kepada gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru.

---

<sup>16</sup> Dzulfadhli, “*Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja Guru di Sma Hasanuddin Lagoa Jakarta Utara*”, PhD Thesis (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010).

<sup>17</sup> Dewi Istiana, “*Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Profesionalitas Mengajar Guru di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang*”, PhD Thesis (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kinerja Guru

##### 1. Pengertian Kinerja Guru

Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan, guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu hasil pendidikan. Pendidik atau guru merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terutama pada pendidikan perguruan tinggi.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia “kinerja adalah cara, sesuatu yang dicapai dan kemampuan kerja.<sup>18</sup> Sedangkan guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.<sup>19</sup> Kinerja menurut Drucker adalah tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil positif. Menurut Whitmore mengemukakan kinerja adalah pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang.<sup>20</sup> Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.<sup>21</sup> Lebih lanjut, Hasibuan mengungkapkan bahwa kinerja merupakan gabungan tiga faktor penting yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan serta penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran serta pekerja.

---

<sup>18</sup> WJS. Poerwadarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai pustaka, 2007), Cet IV, h. 598

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 243

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 59

<sup>21</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gunung Agung, 1997), h. 82

Mangkunegara mengemukakan kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>22</sup> Sedangkan menurut Mc Daniel berpendapat bahwa kinerja adalah interaksi antara kemampuan seseorang dengan motivasinya.<sup>23</sup>

Berdasarkan definisi kinerja yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja atau prestasi yang dicapai oleh seseorang, yang dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitasnya, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kinerja berarti adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang dilihat melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut hasil penilaian.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.<sup>24</sup> Sedangkan pendapat lain kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan standar yang telah ditetapkan.

Sedangkan bila ditinjau dari pandangan Islam, maka kinerja memiliki arti kesungguhan dan kemauan dalam melaksanakan tugas, dalam Surah At-Taubah ayat 105 dijelaskan:

---

<sup>22</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 32

<sup>23</sup> Malayu S.P Hasibuan, *op chit*, hal. 62

<sup>24</sup> Ondi Saondi, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 20

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ( ١٠٥ )

*Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>25</sup>*

Selanjutnya dalam Surah Al-Maidah ayat 35 dijelaskan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَابْتَغُوا إِلَيْهِ الْوَسِيلَةَ وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِهِ  
لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ( ٣٥ )

*Artinya: Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.<sup>26</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwa setiap pekerjaan yang dilakukan pasti selalu ada yang mengawasi setiap pekerjaan manusia. Oleh sebab itu dalam bekerja haruslah tekun dan giat agar memperoleh hasil yang baik.

Islam memberikan rambu-rambu bagi umatnya, bahwa ketika melaksanakan suatu pekerjaan yang baik, maka tuntutan untuk bersungguh-sungguh menjadi suatu yang mutlak. Kesungguhan ini dinilai sebagai sebuah jihad.

## **2. Wujud atau Bentuk Kinerja Guru**

Wujud atau bentuk kinerja guru tentu tidak sama dengan wujud atau bentuk kinerja pegawai bank, pegawai administrasi pada sebuah instansi pemerintah, pegawai pada instansi swasta, dan sebagainya. Secara substantif dapat ditegaskan bahwa perbedaan pekerjaan dapat menyebabkan wujud kinerja berbeda. Namun demikian, perbedaan wujud kinerja berdasarkan perbedaan pekerjaan tetap mengacu pada

---

<sup>25</sup> QS. At-Taubah (9) 105

<sup>26</sup> QS. Al-Maidah (5) 35

satu konsep yang disebut ukuran kinerja. Artinya setiap profesi atau pekerjaan tentu memiliki indikator atau ukuran kinerja masing-masing. Ukuran kinerja disebut sebagai kriteria. Yang dimaksudkan sebagai alat untuk menggambarkan keberhasilan, ukuran prediktif untuk menilai efektifitas individu dan organisasi. Berbagai kriteria yang telah ditetapkan sebagai gambaran kerja dapat disatukan menjadi satu indeks kinerja tunggal, dapat pula masing-masing sebagai kriteria yang independen. Tindakan pertama menghasilkan *multiple criteria*. *Composit criteria* menyatakan apabila komponen-komponen kriteria independen satu dengan yang lain dalam bentuk kompositnya, akan mengukur salah satu atau sebagian saja.<sup>27</sup>

Uraian di atas menegaskan bahwa wujud kinerja antara satu profesi dengan profesi lain sangat mungkin berbeda meskipun mengacu pada adanya indikator. Wujud kinerja dalam konteks karakteristik individu mencakup di dalamnya kompetisi individu meliputi, antara lain kualifikasi pendidikan, pengalaman dalam melaksanakan tugas, pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti, kemampuan komunikasi, dan sebagainya. sementara itu, wujud kinerja dalam bentuk proses mencakup, antara lain; efektifitas pelaksanaan kegiatan, efisiensi pelaksanaan kegiatan, dan sebagainya. Adapun wujud kinerja dalam bentuk hasil mencakup antara lain; pencapaian hasil setelah mengikuti suatu proses yang dapat diketahui berdasarkan perolehan nilai, peningkatan keterampilan dan kecakapan, dan unjuk kerja yang dapat dilakukan.

### **3. Indikator-Indikator Kinerja Guru**

Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi

---

<sup>27</sup> Koswara Koswara and Rasto Rasto, "Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 1, no. 1 (2016), pp. 64–74.

eksternal. Tingkat keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang ke tempat kerja seperti pengalaman, kemampuan, kecakapan-kecakapan antar pribadi serta kecakapan tehknik. Upaya tersebut diungkap sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan kondisi eksternal adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal mendukung produktivitas kerja. Kinerja dapat dilihat dari beberapa kriteria, menurut Castetter mengemukakan ada empat kriteria kinerja yaitu: (1). Karakteristik individu, (2). Proses, (3). Hasil dan (4) Kombinasi antara karakter individu, proses dan hasil.<sup>28</sup>

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan. Bila guru diberikan tugas tidak sesuai dengan keahliannya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil pekerjaan mereka, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka. Rasa kecewa akan menghambat perkembangan moral kerja guru. Menurut Pidarta bahwa moral kerja positif ialah suasana bekerja yang gembira, bekerja bukan dirasakan sebagai sesuatu yang dipaksakan melainkan sebagai sesuatu yang menyenangkan. Moral kerja yang positif adalah mampu mencintai tugas sebagai suatu yang memiliki nilai keindahan di dalamnya. Jadi kinerja dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pekerjaan seseorang sesuai dengan bidang kemampuannya. Hal ini dipertegas oleh Munandar yang mengatakan bahwa kemampuan bersama-sama dengan bakat merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi individu, sedangkan prestasi ditentukan oleh banyak faktor diantaranya kecerdasan.

---

<sup>28</sup> Abd Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2016), h 12

Kemampuan terdiri dari berbagai macam, namun secara konkrit dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu : Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan kegiatan mental, terutama dalam penguasaan sejumlah materi yang akan diajarkan kepada siswa yang sesuai dengan kurikulum, cara dan metode dalam menyampaikannya dan cara berkomunikasi maupun tehknik mengevaluasinya. Kemampuan fisik adalah kapabilitas fisik yang dimiliki seseorang terutama dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya.<sup>29</sup>

Kinerja dipengaruhi juga oleh kepuasan kerja yaitu perasaan individu terhadap pekerjaan yang memberikan kepuasan bathin kepada seseorang sehingga pekerjaan itu disenangi dan digeluti dengan baik. Untuk mengetahui keberhasilan kinerja perlu dilakukan evaluasi atau penilaian kinerja dengan berpedoman pada parameter dan indikator yang ditetapkan yang diukur secara efektif dan efisien seperti produktivitasnya, efektivitas menggunakan waktu, dana yang dipakai serta bahan yang tidak terpakai. Sedangkan evaluasi kerja melalui perilaku dilakukan dengan cara membandingkan dan mengukur perilaku seseorang dengan teman sekerja atau mengamati tindakan seseorang dalam menjalankan perintah atau tugas yang diberikan, cara mengkomunikasikan tugas dan pekerjaan dengan orang lain. Hal ini diperkuat oleh pendapat As'ad dan Robbins yang menyatakan bahwa dalam melakukan evaluasi kinerja seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam kriteria yaitu: (1). Hasil tugas, (2). Perilaku dan (3). Ciri individu. Evaluasi hasil tugas adalah mengevaluasi hasil pelaksanaan kerja individu dengan beberapa kriteria (indikator) yang dapat diukur. Evaluasi perilaku dapat dilakukan dengan cara membandingkan perilakunya dengan rekan kerja yang lain dan evaluasi ciri individu adalah mengamati karakteristik individu dalam berperilaku maupun berkerja, cara berkomunikasi dengan orang lain

---

<sup>29</sup> *Ibid*

sehingga dapat dikategorikan cirinya dengan ciri orang lain. Evaluasi atau Penilaian kinerja menjadi penting sebagai feed back sekaligus sebagai follow up bagi perbaikan kinerja selanjutnya.<sup>30</sup>

Menilai kualitas kinerja dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi : (1). Unjuk kerja, (2). Penguasaan Materi, (3). Penguasaan profesional keguruan dan pendidikan, (4). Penguasaan cara-cara penyesuaian diri, (5). Kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.<sup>31</sup>

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: (1). Guru sebagai pengajar, (2). Guru sebagai pembimbing dan (3). Guru sebagai administrator kelas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan indikator kinerja guru antara lain :

a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses pembuatan rencana, model, pola, bentuk, konstruksi yang melibatkan, guru, peserta didik, serta fasilitas lain yang dibutuhkan yang tersusun secara sistematis agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar (pasal 20 PP 19/2005). Kegiatan pembelajaran harus direncanakan guru bersama peserta didik.

b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa

---

<sup>30</sup> Ondi Saondi, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), h. 22

<sup>31</sup> *Ibid*, h. 23

Kemampuan mengajar guru yang sesuai dengan tuntutan standar tugas yang diemban memberikan efek positif bagi hasil yang ingin dicapai seperti perubahan hasil akademik siswa, sikap siswa, keterampilan siswa, dan perubahan pola kerja guru yang makin meningkat, sebaliknya jika kemampuan mengajar yang dimiliki guru sangat sedikit akan berakibat bukan saja menurunkan prestasi belajar siswa tetapi juga menurunkan tingkat kinerja guru itu sendiri.

c. Penguasaan metode dan strategi mengajar

Metode dan strategi pengajaran merupakan salah satu komponen didalam sistem pembelajaran, tidak dapat dipisahkan dari komponen lain. Seorang guru harus bisa menguasai metode dan strategi mengajar agar proses pembelajaran berjalan efektif dan bervariasi sesuai pelajaran.<sup>32</sup>

d. Pemberian tugas-tugas kepada siswa

Pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk guru secara langsung.

e. Kemampuan mengelola kelas

Mengelola kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal dan mengembalikan kondisi pembelajaran yang terganggu. Kondisi pembelajaran yang optimal dapat tercapai apabila guru mampu mengarahkan siswa dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.

Penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar adalah kegiatan untuk menentukan mutu proses dan hasil belajar dalam suatu satuan pendidikan melalui proses pengumpulan dan pengolahan

---

<sup>32</sup> Abd Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*, h 14-15

informasi berkaitan dengan proses dan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes dan non tes.<sup>33</sup>

#### **4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru**

Guru merupakan unjung tombak keberhasilan pendidikan dan dianggap sebagai orang yang berperan penting dalam pencapaian tujuan pendidikan yang merupakan pencerminan mutu pendidikan. Keberadaan guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya tidak lepas dari pengaruh faktor internal maupun faktor eksternal yang membawa dampak pada perubahan kinerja guru.<sup>34</sup> Beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru yang dapat diungkap tersebut, antara lain:

- a. Lingkungan kerja,
- b. Motivasi kerja,
- c. Gaya kepemimpinan kepala sekolah,
- d. Perilaku,
- e. Sikap, dan
- f. Hubungan dengan rekan kerja.<sup>35</sup>

Diriwayatkan, Bursa Lembar dan Sukarto membagi Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kedalam dua kategori yakni: faktor eksternal dan internal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam menjalankan pekerjaannya. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang datang dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi kinerjanya. Kinerja guru akan menjadi optimal, bilamana

---

<sup>33</sup> *Ibid*

<sup>34</sup> Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), Cet 2, h. 24

<sup>35</sup> Hagi Eka Gusman, "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di Smp N Kecamatan Palembang Kabupaten Agam", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2014).

diintegrasikan dengan komponen sekolah baik kepala sekolah, fasilitas kerja, guru, karyawan, maupun anak didik.<sup>36</sup>

## **B. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

### **1. Definisi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Gaya tersebut bisa berbeda-beda atas dasar motivasi, kuasa ataupun orientasi terhadap tugas atau orang tertentu. Diantara beberapa gaya kepemimpinan, terdapat pemimpin yang positif dan negatif, dimana perbedaan itu didasarkan pada cara dan upaya mereka memotivasi karyawan. Apabila pendekatan dalam pemberian motivasi ditekankan pada imbalan atau *reward* (baik ekonomis maupun non-ekonomis) berarti telah digunakan gaya kepemimpinan yang positif. Sebaliknya jika pendekatannya menekankan pada hukuman atau *punishment*, berarti dia menerapkan gaya kepemimpinan negatif. Pendekatan kedua ini dapat menghasilkan prestasi yang diterima dalam banyak situasi, tetapi menimbulkan kerugian manusiawi. Selain gaya kepemimpinan di atas masih terdapat gaya lainnya, sebagai berikut: “Gaya kepemimpinan (*leadership style*) sebenarnya berkaitan dengan bagaimana pemimpin menjalankan tugas kepemimpinannya, misalnya gaya apa yang digunakan dalam merencanakan, merumuskan dan menyampaikan perintah-perintah/ajakan-ajakan. Setiap pemimpin mempunyai ciri khas/gaya tersendiri dalam menjalankan tugas kepemimpinannya. Ada seorang pemimpin yang suka memimpin dengan gaya otoriter, juga ada pemimpin yang memimpin dengan gaya familiar, ada pula pemimpin yang memimpin dengan penggabungan

---

<sup>36</sup> Durawat, Bursa Lembar Sukarto, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Badan Penerbit Alda, 1984)

kedua gaya kepemimpinan tersebut, yaitu pada saat-saat tertentu dia menjalankan kepemimpinan otoriter dan pada saat yang lain dia menggunakan gaya kepemimpinan familier. Untuk memahami kepemimpinan yang sukses memusatkan diri pada apa yang dilakukan seorang pemimpin adalah gayanya. Corak atau gaya kepemimpinan (*leadership styles*) seorang manajer sangat berpengaruh terhadap efektifitas seorang pemimpin”.<sup>37</sup>

## 2. Tipe-Tipe/Jenis Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Di dalam kepemimpinan terdapat 3 unsur yang saling berkaitan, yaitu unsur manusia, sarana dan tujuan. Untuk dapat memperlakukan ketiga unsur tersebut secara seimbang, seorang pemimpin harus memiliki pengetahuan atau kecakapan dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan kepemimpinannya. Namun, secara tidak disadari seorang pemimpin dalam memimpin menurut caranya sendiri. Cara atau teknik seorang pemimpin dalam menjalankan suatu kepemimpinan disebut tipe atau gaya kepemimpinan.<sup>38</sup>

Gaya kepemimpinan adalah sikap, gerak-gerik, atau penampilan yang dipilih pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya. Gaya yang dipakai oleh seorang pemimpin satu dengan yang lainnya berbeda, tergantung pada situasi dan kondisi kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang dipergunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Gaya kepemimpinan adalah suatu pola perilaku yang konsisten yang ditunjukkan oleh pemimpin dan diketahui pihak lain ketika pemimpin berusaha mempengaruhi kegiatan kegiatan orang lain.

---

<sup>37</sup> Saini, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Gu Kabupaten Buton”, *Perpustakaan Universitas Terbuka*, Vol. 1, No. 1 (2011).

<sup>38</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2009), h.48

Secara umum, tiga gaya kepemimpinan kepala sekolah yang dikenal adalah gaya kepemimpinan otoriter, demokratis, dan *laissez faire*. Masing-masing diuraikan sebagai berikut:<sup>39</sup>

a. Tipe/gaya otoriter

Otoriter adalah gaya kepemimpinan yang menekankan pada kekuasaan dan kepatuhan anggota secara mutlak. Pemimpin menjadi penguasa absolut yang selalu mendikte anggota untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan keinginannya. Ia tidak senang didebat, tidak suka meminta pendapat anggota, yang ia sukai adalah anggota melaksanakan tugas-tugas berdasar perintahnya secara patuh tanpa banyak protes.<sup>40</sup>

Kepemimpinan dengan gaya otoriter atau otoriter jika seseorang menganut sistem sentralisasi wewenang. Bawahan adalah untuk pemimpin dan menganggap dirinya yang paling berkuasa, paling pintar dan mampu. Pengarahan bawahan dilakukan dengan cara instruksi atau perintah. Orientasi kepemimpinannya hanya untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Ia kurang memperhatikan perasaan dan kesejahteraan karyawannya. Pimpinan menganut sistem manajemen tertutup, informasi dan kaderisasi kurang mendapat perhatiannya.<sup>41</sup>

Gaya kepemimpinan otoriter ini meletakkan seorang kepala sekolah sebagai sumber kebijakan. Kepala sekolah merupakan segala-galanya. Guru, staf, dan pegawai lainnya dipandang sebagai orang yang melaksanakan perintah kepala sekolah. Oleh karena itu, guru, staf, dan pegawai lainnya hanya menerima instruksi saja dan tidak diperkenankan membantah maupun mengeluarkan ide atau pendapat bagi kepala sekolah.

---

<sup>39</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 199-200

<sup>40</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 181

<sup>41</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen 'Dasar, Pengertian dan Masalah'*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 205

Posisi tersebut tidak memungkinkan kepala sekolah serta guru, staf, dan pegawai lainnya terlibat dalam soal keorganisasian sekolah. Tipe kepemimpinan otokratis/otoriter memandang bahwa segala sesuatunya ditentukan oleh kepala sekolah sehingga keberhasilan sekolah terletak pada kepala sekolah.<sup>42</sup>

Penerapan gaya ini dapat mendatangkan keuntungan antara lain berupa kecepatan serta ketegasan dalam perbuatan keputusan dan bertindak sehingga untuk sementara mungkin produktivitas dapat naik. Namun gaya ini juga dapat menimbulkan kerugian, antara lain berupa suasana kaku, tegang, mencekam, menakutkan sehingga dapat berakibat lebih lanjut timbulnya ketidakpuasan. Agarwal berpendapat bahwa penerapan kepemimpinan yang otoriter mengakibatkan merusak moral, meniadakan inspiratif, menimbulkan permusuhan, keluhan, absen, dan tidak puas.<sup>43</sup>

Kepemimpinan gaya otoriter hanya tepat diterapkan dalam organisasi yang sedang menghadapi keadaan darurat karena sendi-sendi kelangsungan hidup organisasi terancam, apabila keadaan darurat telah selesai gaya ini harus segera ditinggalkan.

b. Tipe/gaya demokratis

Kepemimpinan dengan gaya demokratis, keluaran mungkin tidak setinggi pada gaya otoriter, namun kualitas lebih baik dan masalah manusia sedikit, terjadi saling saran antara pimpinan dan bawahan, saling berpendapat, semua orang dianggap penting dalam menyumbangkan ide ke dalam pembuatan keputusan. Sharma memberikan pendapat bahwa dalam gaya demokratis pimpinan memperhatikan pandangan bawahan, membrikan bimbingan pada masalah-masalah yang timbul, dan melibatkan perasaan sendiri

---

<sup>42</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, h. 200

<sup>43</sup> *Ibid*

dalam membantu bawahan mencapai tujuan organisasi sebaik tujuan individu.<sup>44</sup>

“Kepemimpinan dengan gaya demokratis berarti pemimpin yang dalam melaksanakan kepemimpinannya dengan cara persuasif, menciptakan kerja sama yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi bawahannya.”<sup>45</sup>

Dengan kata lain, “gaya kepemimpinan tersebut merupakan perilaku yang berorientasi pada hubungan manusia.”<sup>46</sup>

Gaya kepemimpinan ini menyajikan ruang kesetaraan dalam pendapat, sehingga guru, staf, dan pegawai lainnya memiliki hak yang sama untuk berkontribusi dalam tanggung jawab yang diembannya. Gaya kepemimpinan ini memandang guru, staf, dan pegawai lainnya sebagian bagian dari keseluruhan sekolah, sehingga mendapat tempat sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Kepala sekolah mempunyai tanggung jawab dan tugas untuk mengarahkan, mengontrol, dan mengevaluasi, serta mengkoordinasi berbagai pekerjaan yang diemban guru, staf, dan pegawai lainnya.<sup>47</sup>

Penerapan kepemimpinan gaya demokratis memiliki keunggulan berupa keputusan serta tindakan yang lebih objektif, tumbuhnya rasa ikut memiliki, serta terbinanya moral yang tinggi. Adapun kelemahan dari gaya ini yaitu tanggung jawab kurang, keputusan yang dibuat mungkin bukan keputusan yang terbaik.<sup>48</sup>

c. Tipe/gaya *laissez faire* (bebas)

“Tipe ini adalah gaya kepemimpinan yang tidak menunjukkan kemampuan memimpin karena ia membiarkan organisasi dan anggota melaksanakan kegiatannya masing-masing tanpa dalam satu arah kebijakan yang jelas dari pemimpin.”<sup>49</sup>

---

<sup>44</sup> *Ibid*

<sup>45</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen ‘Dasar, Pengertian dan Masalah’*, h. 205

<sup>46</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, h. 227

<sup>47</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, h. 200

<sup>48</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, h. 181

<sup>49</sup> *Ibid*

Kepemimpinan gaya *laissez faire* merupakan pemimpin yang mendelegasikan wewenang kepada bawahannya dengan agak lengkap, sehingga bawahan itu dapat mengambil keputusan dan kebijakan-kebijakan dengan agak bebas atau leluasa dalam melaksanakan pekerjaannya. Pemimpin tersebut tidak peduli terhadap cara bawahan mengambil keputusan dan mengerjakan pekerjaannya. Sepenuhnya diserahkan kepada bawahan.<sup>50</sup>

“Gaya kepemimpinan yang menekankan pada hubungan interpersonal yang baik. Ia mengharapkan para anggota organisasi berkembang sesuai potensi. Untuk itu pemimpin berupaya membimbing, mengarahkan dengan mempartisipasikan dalam kegiatan dan mengakui karya mereka secara proporsional.”<sup>51</sup>

Gaya kepemimpinan ini memberikan kebebasan mutlak kepada guru, staf dan pegawai lainnya. Semua keputusan dalam pelaksanaan tugas dan pekerjaan diserahkan sepenuhnya kepada guru, staf, dan pegawai lainnya. Dalam hal ini, kepala sekolah bersifat pasif dan tidak memberikan keteladanan dalam kepemimpinannya.<sup>52</sup>

Gaya kepemimpinan *liberal*, pemimpin mencoba melaksanakan sangat sedikit kontrol atau pengaruh terhadap anggota. Anggota menentukan tujuan dan kebanyakan membiarkan sendiri keputusan oleh sebagian besar anggota kelompok, pemimpin hanya memberikan nasehat atau pengarahan sejauh yang diminta.

Penerapan gaya ini mempunyai keuntungan yaitu para anggota bawahan akan dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Tetapi mempunyai kerugian pula yakni kekacauan karena tiap pejabat bekerja menurut selera masing-masing.<sup>53</sup>

---

<sup>50</sup> Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen 'Dasar, Pengertian dan Masalah'*, h. 206

<sup>51</sup> Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, h. 181

<sup>52</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, h. 200-201

<sup>53</sup> *Ibid*

Kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, bertanggung jawab atas tercapainya visi, misi, tujuan, peran, dan mutu pendidikan di sekolah. Agar tujuan sekolah tercapai, maka kepala sekolah membutuhkan suatu gaya dalam memimpin, yang dikenal dengan gaya kepemimpinan yang lazim digunakan oleh kepala sekolah, yaitu gaya kepemimpinan perilaku instruktif, konsultatif, partisipatif, dan delegatif.<sup>54</sup> Perilaku gaya kepemimpinan kepala sekolah tersebut memiliki ciri pokok sebagai berikut:

1) Perilaku Instruktif

Komunikasi dilaksanakan satu arah. Kepala sekolah membatasi peranan guru, staf dan pegawai lainnya. Pemecahan masalah dan pengambilan keputusan menjadi tanggung jawab kepala sekolah. Pelaksanaan pekerjaan diawasi dengan ketat oleh kepala sekolah.

2) Perilaku Konsultatif

Kepala sekolah masih memberikan instruktif yang cukup besar serta menentukan keputusan. Kepala sekolah melakukan komunikasi dua arah dan memberikan suportif terhadap guru, staf, dan pegawai lainnya. Kepala sekolah mau mendengar keluhan dan perasaan guru, staf, dan pegawai lainnya ditingkatkan, tetapi pelaksanaan keputusan tetap pada kepala sekolah.

3) Perilaku Partisipatif

Control atas pemecahan masalah dan pengambilan keputusan antara kepala sekolah dengan guru, staf, dan pegawai dilaksanakan secara seimbang. Kepala sekolah serta guru, staf, dan pegawai lainnya sama-sama terlibat dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. Komunikasi dua arah makin meningkat. Kepala sekolah mendengarkan secara intensif masukan dari guru, staf, dan pegawai lainnya. Keikutsertaan guru, staf, dan pegawai lainnya dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan makin bertambah.

---

<sup>54</sup> Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, h. 201-202

#### 4) Prilaku Delegatif

Kepala sekolah mendiskusikan masalah yang dihadapi dengan guru, staf, dan pegawai lainnya, kemudian mendelegasikan pengambilan keputusan kepada guru, staf, dan pegawai lainnya. Guru, staf, dan pegawai lainnya diberi hak untuk menentukan langkah-langkah bagaimana keputusan tersebut dilaksanakan, kemudian guru, staf, dan pegawai lainnya diberi wewenang untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan keputusan sendiri.

### 3. Fungsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin dalam praktik sehari-hari harus selalu berusaha memperhatikan dan mempraktikkan delapan fungsi gaya kepemimpinan didalam kehidupan sekolah.<sup>55</sup>

- a. Menciptakan kebersamaan diantara guru dan orang-orang yang menjadi bawahannya.
- b. Menciptakan rasa aman didalam lingkungan sekolah sehingga para guru dan orang-orang yang menjadi bawahan dalam melaksanakan tugasnya mereka merasa aman, bebas dari segala perasaan gelisah, kekhawatiran, serta memperoleh jaminan keamanan (*providing security*).
- c. Memberikan saran, anjuran dan sugesti untuk memelihara serta meningkatkan semangat para guru, staff dan siswa, rela berkorban demi menumbuhkan rasa kebersamaan dalam melaksanakan tugas masing-masing.
- d. Bertanggung jawab memenuhi dan menyediakan dukungan yang diperlukan oleh para guru
- e. Sebagai katalistor, dalam arti mampu menimbulkan dan menggerakkan semangat para guru, staf, dan siswa dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>55</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, h.115

- f. Selalu menjaga penampilan dan integritas sebagai kepala sekolah, selalu terpercaya, dihormati baik sikap, perilaku maupun perbuatannya.
- g. Membangkitkan semangat, percaya diri terhadap guru sehingga mereka menerima dan memahami tujuan sekolah secara antusias, bekerja secara bertanggung jawab kearah tercapainya tujuan sekolah (*inspiring*).
- h. Selalu dapat memperhatikan, menghargai apapun yang dihasilkan oleh para mereka yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>56</sup>

Sedangkan menurut Purwanto, fungsi kepemimpinan adalah: Memandu; Menuntun; Membimbing; Memberi atau membangun motivasi-motivasi kerja; Mengemudikan organisasi; Menjalin jaringan-jaringan komunikasi yang baik; Memberikan supervisi yang efisien; dan membawa para pengikutnya kepada yang ingin dituju sesuai dengan ketentuan waktu dan perencanaan.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk mampu menjalin kerja sama yang baik dengan semua personil sekolah. Menurut Hick kepala sekolah sebagai pemimpin menjalankan beberapa fungsi kepemimpinan, yaitu: 1) adil; 2) memberi sugesti; 3) mendukung tercapainya tujuan; 4) sebagai katalisator; 5) menciptakan rasa aman; 6) sebagai wakil organisasi; 7) sumber inspirasi dan; 8) bersedia menghargai.<sup>57</sup>

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan sekolah. Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Hal ini karena

---

<sup>56</sup> Achmadi, "Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi dan Kompensasi dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar", *PPs IKIP PGRI Semarang*, vol. 1, no. 3 (2012).

<sup>57</sup> Brian Aviana, "*Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Se Upt Ppd Kecamatan Banguntapan Bantultahun Pelajaran 2014/2015*", *Prodi PGSD UPY* (2017).

kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

### **C. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru**

Gaya kepemimpinan kepala sekolah sangat besar pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan sekolah khususnya tujuan meningkatkan mutu dan kinerja guru dan tenaga kependidikan, kerjasama kepala sekolah dan karyawan dalam rangka meningkatkan mutu akan memperoleh keberhasilan yang baik apabila perilaku kepala sekolah mencerminkan perilaku teladan, dengan keteladanan kepala sekolah akan dapat membangkitkan kinerja guru untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan pribadi maupun tujuan dan target sekolah.

Kepala sekolah harus mampu memberikan dorongan atau motivasi kepada guru yang merupakan tugas melekat pada keprofesionalannya yang akan mempengaruhi prestasi kerja guru pula. Peningkatan kinerja guru dapat dicapai apabila guru bersikap terbuka, kreatif dan memiliki semangat kerja yang tinggi, suasana kerja yang demikian ditentukan oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah yaitu cara kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan disekolahnya.<sup>58</sup>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh kinerja guru. Hal ini memperlihatkan bahwa adanya hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, yang artinya semakin baik kepemimpinan

---

<sup>58</sup> Astuti Winda Sri, *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMK Swasta Bisnis Manajemen Kecamatan Padang Barat Kota Padang*, vol. 3, no. 1 (2016).

kepala sekolah maka semakin baik kinerja guru, namun, jika kepemimpinan kepala sekolah kurang baik maka kinerja guru akan kurang baik. Oleh sebab itu maka kedua variabel harus samasama ditingkatkan agar menjadi lebih baik lagi.

#### **D. Kerangka Berfikir**

Kepala sekolah/madrasah sebagai seorang pemimpin harus memiliki gaya kepemimpinan. Gaya kepemimpinan kepala sekolah/madrasah merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru yang berkualitas. Semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan kepala sekolah melihat situasi dan keadaan tenaga pendidik maka pengaplikasian kepemimpinannya akan semakin tepat sehingga berpengaruh terhadap kinerja guru. Dengan demikian keberhasilan seorang guru dalam menjalankan tugasnya karena adanya dorongan/motivasi sebagai penentu kebutuhannya. Guru yang termotivasi dalam bekerja akan menimbulkan kinerja yang baik. Karena kebutuhan-kebutuhan guru yang terpenuhi mendorong guru dalam meningkatkan kinerjanya, sehingga dari kinerja tersebutlah tujuan pendidikan sekolah/madrasah dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan demikian diduga ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah/madrasah dengan kinerja guru.

#### **E. Hipotesisi Penelitian**

Istilah hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *hupo* dan *thesis*. *Hupo* artinya sementara, atau kurang kebenarannya atau masih lemah kebenarannya. Sedangkan, *thesis* artinya pertanyaan atau teori. Karena hipotesis adalah pernyataan sementara yang masih lemah kebenarannya, maka perlu diuji kebenarannya. Untuk menguji kebenaran sebuah hipotesis digunakan pengujian yang disebut pengujian hipotesis atau pengujian hipotesis (*testing hypothesis*).<sup>59</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ada hubungan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur”.

---

<sup>59</sup> Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistik*, (Metro dan Yogyakarta: STAIN Jurai Siwo dan Kaukaba, 2015) h.51

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Rancangan Penelitian**

Sehubungan dengan judul penelitian peneliti yaitu: “Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur.” Maka perlu kiranya penulis kemukakan bentuk, jenis dan sifat maupun wilayah penelitian.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Yakni penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat korelasional. “Penelitian korelasional adalah penelitian yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain”.<sup>60</sup>

Jadi penelitian yang akan Peneliti lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat korelasional. Sedangkan lokasi penelitian ini adalah bertempat di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

##### **B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel dapat diartikan sebagai “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)”.<sup>61</sup>

Setelah mengelompokkan variabel, selanjutnya variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional. Dimaksudkan untuk memberikan suatu kejelasan untuk operasional dari masing-masing variabel penelitian. “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk

---

<sup>60</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2005), h 125.

<sup>61</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),

apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (Variabel X)**

Agar pengukuran variabel dapat dilakukan secara kuantitatif maka semua variabel dalam penelitian ini perlu didefinisikan sebagai berikut: Gaya kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin bersikap, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan orang lain dalam mempengaruhi orang untuk melakukan sesuatu. Gaya tersebut bisa berbeda-beda atas dasar motivasi, kuasa ataupun orientasi terhadap tugas atau orang tertentu. Diantara beberapa gaya kepemimpinan, terdapat pemimpin yang positif dan negatif, dimana perbedaan itu didasarkan pada cara dan upaya mereka memotivasi karyawan. Apabila pendekatan dalam pemberian motivasi ditekankan pada imbalan atau *reward* (baik ekonomis maupun non-ekonomis) berarti telah digunakan gaya kepemimpinan yang positif. Sebaliknya jika pendekatannya menekankan pada hukuman atau *punishment*, berarti dia menerapkan gaya kepemimpinan negatif. Pendekatan kedua ini dapat menghasilkan prestasi yang diterima dalam banyak situasi, tetapi menimbulkan kerugian manusiawi.

Kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, bertanggung jawab atas tercapainya visi, misi, tujuan, peran, dan mutu pendidikan di sekolah. Agar tujuan sekolah tercapai, maka kepala sekolah membutuhkan suatu gaya dalam memimpin, yang dikenal dengan gaya kepemimpinan yang lazim digunakan oleh kepala sekolah, yaitu gaya kepemimpinan perilaku instruktif, konsultatif, partisipatif, dan delegatif. Perilaku gaya kepemimpinan kepala sekolah tersebut memiliki ciri pokok sebagai berikut:

- a. Perilaku Instruktif.
- b. Perilaku Konsultatif.

- c. Prilaku Partisipasif
- d. Prilaku Delegatif.

## **2. Kinerja Guru (Variabel Y)**

Kinerja guru adalah hasil kerja atau prestasi yang dicapai oleh seorang guru, yang dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitasnya, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kinerja berarti adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang dilihat melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut hasil penilaian.

Kinerja guru merupakan proses pembelajaran sebagai upaya mengembangkan kegiatan yang ada menjadi kegiatan yang lebih baik, sehingga tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dicapai dengan baik melalui suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sesuai dengan target dan tujuan. Kinerja guru adalah melaksanakan proses pembelajaran baik dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas di samping mengerjakan kegiatan-kegiatan lainnya, seperti mengerjakan administrasi sekolah dan administrasi pembelajaran, melaksanakan bimbingan dan layanan pada para siswa, serta melaksanakan penilaian.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, adapun kemampuan yang harus dimiliki guru antara lain:

- a. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.
- b. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa
- c. Penguasaan metode dan strategi mengajar
- d. Pemberian tugas-tugas kepada siswa
- e. Kemampuan mengelola kelas

f. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.<sup>62</sup>

Dari pernyataan kedua variabel di atas, maka penulis akan mencari hubungan diantara kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus product moment untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara kedua variabel.

## C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *population*, yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebutkan kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Dalam metode penelitian kata populasi amat populer, digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>63</sup> Populasi juga adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dari waktu yang penulis tentukan. Menurut pendapat lain mengungkapkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat difahami bahwa populasi bukan sekedar objek/subjek yang akan dipelajari saja tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek/subjek yang sudah diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur yang beranggota 47 orang. Dengan demikian maka penelitian ini adalah penelitian populasi heterogen.

---

<sup>62</sup> Abd Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2016), h 14-15

<sup>63</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, h. 109

## 2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian sampel penelitian bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian pada sampel terhadap populasinya.<sup>64</sup> Untuk menentukan besarnya jumlah sampel diperlukan teknik tertentu, teknik tersebut disebut teknik sampling merupakan “memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi”. Dalam pengertian lain teknik sampling adalah “cara menentukan besar, prosedur dan teknik pengambilan sampel”.

Dalam penelitian ini penulis menentukan cara pengambilan sampel yaitu dengan cara *total quota sampling*. Total quota sampling adalah penentuan sampel dilakukan berdasarkan penetapan (quota) jumlah sampel sebelumnya. Teknik pengambilan sampel dengan cara ini biasanya digunakan pada penelitian yang memiliki jumlah sampel terbatas, dan disini peneliti menggunakan sampel seluruh Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur yang beranggota 47 orang.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif atau valid tentang kepemimpinan kepala sekolah dengan motivasi kerja guru dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Metode Angket/Questioner

Angket adalah seperangkat pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan subjek yang sebenarnya. Yang dapat dijamin dengan menggunakan questioner adalah hal-hal yang mengenai diri responden, dengan asumsi bahwa respondenlah yang paling mengetahui tentang dirinya dan pengalamannya sendiri, bahwa apa yang dinyatakan oleh responden kepada peneliti adalah benar, bahwa penafsiran subjek terhadap

---

<sup>64</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dasar-dasar Penelitian*, (Jakarta: 1995/1996), h, 147

pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.<sup>65</sup>

Dalam penelitian ini digunakan angket pilihan ganda dengan 3 alternatif jawaban yaitu a, b, c. masing-masing sebanyak 20 soal item. Sedangkan untuk memberikan penilaian pada alternatif yang telah disediakan dalam angket adalah sebagai berikut:

- a. Pilih (A) selalu peneliti beri nilai 3
- b. Pilih (B) kadang-kadang peneliti beri nilai 2
- c. Pilih (C) tidak pernah peneliti beri nilai 1

Metode angket ada dua jenis, yaitu langsung dan tidak langsung dalam penelitian ini peneliti telah menggunakan metode angket langsung dimana data pertanyaan dikirim/ diberikan langsung kepada responden yaitu guru MTs Negeri 1 Lampung Timur untuk memperoleh data tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru. Kemudian angket itu bersifat tertutup atau dengan cara responden diberi soal pilihan ganda untuk memberikan jawaban tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dengan jumlah soal yang peneliti sesuaikan dengan indikator gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru.

## **2. Metode Dokumentasi**

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik berupa buku-buku, notulen rapat, catatan harian, foto-foto kegiatan dan lain-lain.<sup>66</sup>

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa yang dimaksud dengan dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian dengan cara mencatat beberapa masalah yang sudah didokumentasikan oleh kepala sekolah, guru, tata usaha, personal sekolah, peneliti, dan lain sebagainya. Penggunaan metode

---

<sup>65</sup>*Ibid*, h. 158

<sup>66</sup>*Ibid*, h. 168

dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil sekolah, dan karyawan.

### E. Instrument Penelitian

Instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi instrument untuk dokumentasi
2. Angket instrument
  - a. Rancangan/ kisi-kisi instrument

**Tabel. 3.1**

#### **Kisi-kisi Instrumen Variabel x Kepemimpinan Kepala Sekolah**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	1. Prilaku Instrukturif	1,2,3,4,5
	2. Prilaku Konsultatif	6,7,8,9,10
	3. Prilaku Partisipatif	11,12,13,14,15
	4. Prilaku Delegatif	16,17,18,19,20

**Table. 3.2**

#### **Kisi-kisi Instrument Variabel y Kinerja Guru**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir Soal</b>
Kinerja Guru	1. Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar.	1, 2, 3, 4
	2. Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa	5, 6, 7
	3. Penguasaan metode dan strategi mengajar	8,9, 10,
	4. Pemberian tugas-tugas kepada siswa	11, 12, 13,
	5. Kemampuan mengelola kelas	14, 15, 16,
	6. Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi.	17, 18, 19, 20

b. Kalibrasi instrument

Kalibrasi instrument merupakan penyaringan dan pengajian item-item instrument yang peneliti gunakan untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitas instrument, peneliti menguji coba angket pada responden lain diluar sampel yang kemudian dianalisis.

c. Validitas

Validitas mempunyai arti “sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya”.

Dengan demikian dapat difahami bahwasanya validitas adalah kejutan dalam pengumpulan data sebagai tolak ukur untuk mengungkapkan data yang diperoleh dari lapangan untuk mengetahui valid dan tidaknya suatu data. Maka menggunakan rumus *product momen*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$$\sum xy = \text{jumlah perkalian } x \text{ dan } y$$

$$\sum x = \text{jumlah skor } x$$

$$\sum y = \text{jumlah skor } y$$

Bahwa penelitian uji coba angket yang diberikan kepada guru menunjukkan hasil perhitungan validasi menggunakan *microsoft excel* menunjukkan sebanyak 13 jumlah soal valid dan sebanyak 7 jumlah soal tidak valid, maka alat instrumen bisa digunakan dalam penelitian. (*Terlampir*)

d. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya untuk dapat diandalkan sedangkan untuk menguji tingkat reabilitas instrument, peneliti menggunakan teknis belah data, yaitu dengan membagi atau

membelah instrument menjadi dua bagian, terdapat belahan ganjil atau genap. Masing-masing belahan di korelasi dengan *product moment*, setelah itu dilanjutkan dengan perhitungan *PPM*

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = nilai  $t$

$r$  = nilai koefisiens korelasi

$n$  = jumlah sampel

Bahwa penelitian uji coba angket yang diberikan kepada guru menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas menggunakan *microsoft excel* menunjukkan hasil yang reliable maka alat instrumen bisa digunakan dalam penelitian. (*Terlampir*)

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis yang akan digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$\sum XY$  = jumlah perkalian  $x$  dan  $y$

$\sum X$  = jumlah skor  $x$

$\sum Y$  = jumlah skor  $y$

$N$  = jumlah sampel.<sup>67</sup>

Rumus tersebut peneliti gunakan untuk mencari korelasi angka indeks korelasi “ $r$ ” *Product Moment*.

---

<sup>67</sup> Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistik*, (Metro dan Yogyakarta: STAIN Jurai Siwo dan Kaukaba, 2015) h.81

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Identitas Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur pada mulanya berstatus Swasta dan bergabung dengan Madrasah Aliyah Filial Metro yang dipimpin oleh Bapak M. Sholeh, BA. Akhirnya pada tahun 1979 Madrasah Tsanawiyah Metro mengusulkan kepada Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati agar dapat dijadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati kelas jauh yang bertempat di Metro, yang dipimpin oleh Bapak Syaiful Parjono, BA. Kemudian permohonan itu disetujui oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati Drs. Makmur Zakaria. Setelah itu diberi nama Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro, tepatnya pada tahun 1993 oleh Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati diusulkan ke Departemen Agama Pusat melalui Kantor Departemen Agama Wilayah Provinsi Lampung.

Pada tanggal 25 Oktober 1993 menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Metro dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 244 Tahun 1993. Dengan keluarnya surat keputusan dari pusat tersebut maka Madrasah Tsanawiyah Negeri Filial Metro tidak lagi bergabung ke Madrasah Tsanawiyah Negeri Poncowati, dan karena

adanya pemekaran wilayah Kota Metro, di mana letak wilayah MTsN Metro berada di wilayah Lampung Timur MTs Negeri Metro berubah menjadi MTs Negeri Metro Batanghari Lampung Timur dan pada tahun 2015 berubah menjadi MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Sejak awal berdirinya tahun 1978, MTs Negeri 1 Lampung Timur sampai sekarang telah mengalami pergantian kepala sekolah sebanyak 9 (sembilan) kali dengan urutan sebagai berikut:

- 1) Syaiful Parjono (1978-1980)
- 2) Maijab, BA (1980-1988)
- 3) Ibu Mulyadi (1988-1998)
- 4) Drs. Kamaludin (1998-2004)
- 5) Yahya Sulaiman (2004-2005)
- 6) Drs. Mufasir (2005-2010)
- 7) M. Nurdin, S.Ag (2010-2015)
- 8) Hj. Lenny Darnisah, S.Pd, M.M (2015-2017)
- 9) H. Irwin, S.Pd, M. Pd (2017-sekarang)

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

#### **b. Visi dan Misi MTs Negeri 1 Lampung Timur**

Dalam rangka meningkatkan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam bidang pendidikan melalui Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur, maka ditetapkan:

1) Visi

“Berprestasi di bidang akademik dan non akademik berdasarkan Iman dan Taqwa”.

2) Misi

- a) Menyiapkan sarana dan prasarana pendidikan yang relevan.
- b) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, indah, nyaman dan kondusif.
- c) Menumbuhkan semangat memperoleh prestasi akademik dan non akademik secara intensif.
- d) Menumbuhkan semangat menghafal Al-Qur'an minimal juz ke 30, dan surat pilihan (Surat Yasin, Arrrahman, al Waqi'ah, al Mulk), Hadits minimal 40 Hadits pilihan dan do'a-do'a dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Menumbuhkan kecerdasan intelektual, emosional serta social dalam proses pembelajaran.
- f) Menciptakan dan menumbuhkan semangat dalam komunikasi dengan menggunakan empat bahasa (bahasa Indonesia, bahasa Arab, bahasa Inggris dan bahasa Lampung ).
- g) Melaksanakan bimbingan dan pembelajaran secara aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- h) Menumbuhkan dan mendorong prestasi dalam penerapan ilmu pengetahuan, olah raga, seni dan teknologi.

- i) Melaksanakan bimbingan belajar secara intensif dalam menghadapi UAMBN dan UN.
- j) Memberikan bimbingan, informasi, motivasi dan apresiasi mengenai madrasah favorit.
- k) Menumbuh kembangkan pembiasaan sikap dan perilaku amaliah keagamaan islam di Madrasah.

**c. Data Guru**

Data guru yang bertugas di MTs Negeri 1 Lampung Timur sejumlah 47 guru. Adapun data guru MTs Negeri 1 Lampung Timur seperti pada tabel berikut:

**Tabel. 4.3**  
**Keadaan Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur**  
**Tahun 2018/2019**

Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Guru Tetap	14	24	38
Guru Tidak Tetap	3	6	9
Jumlah	17	29	47

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

d. Data Siswa

**Tabel. 4.4**  
**Keadaan Siswa di MTs Negeri 1 Lampung Timur Kabupaten**  
**Lampung Selatan Tahun 2018/2019**

Kelas	Rombel	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
VII	A	14	18	32
	B	12	20	32
	C	16	16	32
	D	14	18	32
	E	11	19	30
	F	10	22	32
	G	11	19	30
	H	16	16	32
	I	16	16	32
Jumlah		120	164	284
VIII	A	15	14	29
	B	16	18	34
	C	16	21	37
	D	13	19	32
	E	15	19	34
	F	14	19	33
Jumlah		89	110	199
XI	A	12	18	30
	B	20	18	38
	C	21	17	38
	D	20	16	36
	E	22	15	37
	F	19	17	36
Jumlah		114	101	215
Total		323	375	698

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

**e. Sarana dan Prasarana**

Berikut ini adalah kondisi sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur. Adapun kondisi sarana dan prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur seperti pada tabel berikut:

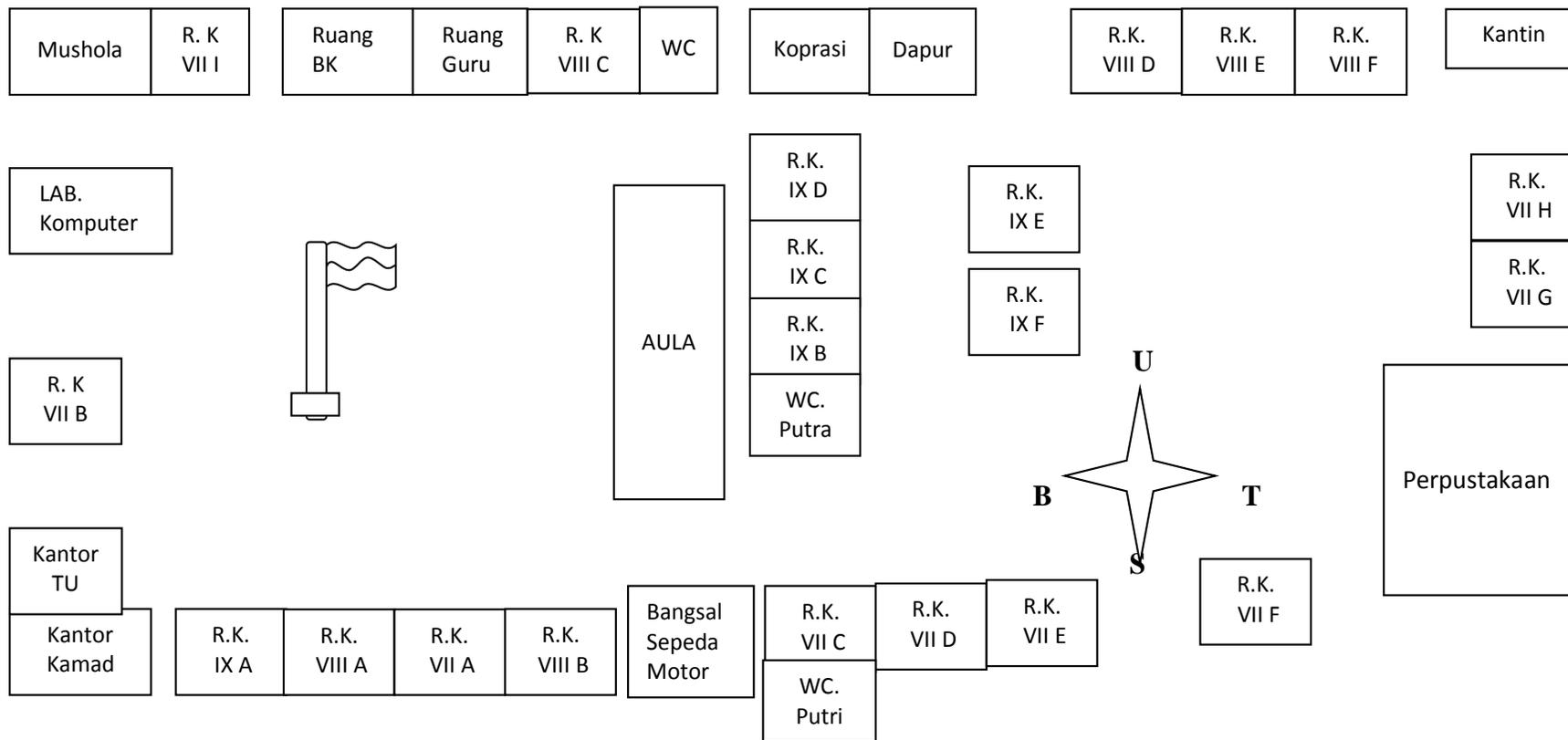
**Tabel. 4.5**  
**Kondisi Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Lampung Timur**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Ruang UKS	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Kelas	21	Baik
5	Perpustakaan	1	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	WC Guru	1	Baik
8	WC Siswa	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MTs Negeri 1 Lampung Timur

**f. Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur**

Adapun susunan ruang yang ada di MTs Negeri 1 Lampung Timur seperti pada Gambar 1:



**Gambar. 4.1**  
**Denah Lokasi MTs Negeri 1 Lampung Timur**

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada guru MTs Negeri 1 Lampung Timur, pada tanggal 25 Januari 2019 maka peneliti memasukan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut: jawaban A dengan selalu diberi skor 3, jawaban B dengan kadang-kadang diberi skor 2, dan jawaban C dengan tidak pernah diberi skor 1.

Adapun data yang peneliti peroleh dari hasil penyebaran angket tentang gaya kepemimpinan kepala sekolah di MTs Negeri 1 Lampung Timur, peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.6  
 Hasil Angket Gaya Kepemimpinan  
 Kepala Sekolah

No Sampel	Nomor Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	42
2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	52
3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	43
4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
5	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
6	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
7	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	47
8	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	43
9	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	49
10	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	50
11	3	1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	50
12	2	1	1	1	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	48
13	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
14	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	43
15	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	44
16	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	43
17	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	48
18	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	48
19	2	1	1	1	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	44
20	1	1	1	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	47
21	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	36
22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	41
23	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	49
24	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	2	49
25	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	44
26	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	1	3	50

27	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	AS
28	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	49
29	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36
30	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36
31	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36
32	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36
33	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36
34	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36
35	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36
36	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44	
37	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	36
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42
39	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
40	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
41	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
42	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
43	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
44	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
45	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
46	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36
47	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	36

Σ 99 84 69 73 112 113 106 92 110 116 99 81 101 89 119 112 109 100 94 109

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya sebanyak 11 item yang memiliki nilai tinggi sedangkan 7 item memiliki nilai sedang dan sebanyak 2 item memiliki nilai rendah, apabila melihat dari tabel kisi-kisi instrumen variabel maka gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam prilaku instruktif perlu diperbaiki, dan prilaku partisipatif perlu ditingkatkan, sedangkan prilaku delegatif dan konsultatif perlu dipertahankan.

Dari tabel di atas maka dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari gaya kepemimpinan kepala sekolah, dengan terlebih dahulu mencari mean ( $\mu$ ) dan standar deviasinya ( $\sigma$ ).

Menghitung mean ( $\mu$ ) hipotetik, dengan rumus

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(3 + 1)20$$

$$\mu = 40$$

Keterangan:

$\mu$  = Rerata hipotetik

$i_{max}$  = Skor maksimal item

$i_{min}$  = Skor minimal item

$\sum k$  = Jumlah item

Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(36 + 56)$$

$$\sigma = 15,33$$

Keterangan:

$\sigma$  = Rerata hipotetik

$i_{max}$  = Skor maksimal subjek

$i_{min}$  = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar *deviasi* dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 40 + 15,33 \leq X$$

$$= 55,33 \leq X$$

b. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 40 - 1(15,33) \leq X < 40 + 1(15,33)$$

$$= 24,67 \leq X < 55,33$$

c. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 60 - 1(15,33)$$

$$= X < 24,67$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

**P** = Prosentase

**f** = Frekuensi

**N** = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentasi angket gaya kepemimpinan kepala sekolah sebagai berikut:

**Tabel. 4.7**  
**Presentasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah**

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$55,33 \leq X$	0	0%
2	Sedang	$24,67 \leq X < 55,33$	47	100%
3	Rendah	$X < 24,67$	0	0%
Jumlah			47	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 47 guru yang menjadi sampel penelitian tidak ada guru yang menjawab tinggi (0%), dan sebanyak 47 guru yang menjawab sedang (100%), serta tidak ada guru menjawab rendah (0%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah dapat dikatakan sedang.

Selanjutnya adapun data tentang kinerja guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur, peneliti sajikan dalam tabel berikut:

Tabel. 4.8  
Hasil Angket Kinerja Guru

No Sam pel	Nomor Item Soal																				Jm 1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	57
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
8	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	54
9	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	57
11	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	54
12	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	54
13	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	47
14	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	53
15	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	53
16	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	53
17	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	55
18	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	55
19	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	55
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
22	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58



Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwasanya semua item memiliki nilai tinggi, apabila melihat dari tabel kisi-kisi instrumen variabel maka kinerja guru perlu dipertahankan.

Dari tabel di atas maka dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari kinerja guru, dengan terlebih dahulu mencari mean ( $\mu$ ) dan standar deviasinya ( $\sigma$ ).

Menghitung mean ( $\mu$ ) hipotetik, dengan rumus

$$\mu = \frac{1}{2}(i_{max} + i_{min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2}(3 + 1)20$$

$$\mu = 40$$

Keterangan:

$\mu$  = Rerata hipotetik

$i_{max}$  = Skor maksimal item

$i_{min}$  = Skor minimal item

$\sum k$  = Jumlah item

Menghitung standar deviasi ( $\sigma$ ), dengan rumus:

$$\sigma = \frac{1}{6}(i_{max} + i_{min})$$

$$\sigma = \frac{1}{6}(47 + 60)$$

$$\sigma = 17,83$$

Keterangan:

$\sigma$  = Rerata hipotetik

$i_{max}$  = Skor maksimal subjek

$i_{min}$  = Skor minimal subjek

Setelah mengetahui nilai *mean* dan standar *deviasi* dari hasil angket tersebut, maka langkah selanjutnya adalah kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

d. Tinggi

$$= \text{Mean} + \text{SD} \leq X$$

$$= 40 + 17,83 \leq X$$

$$= 57,83 \leq X$$

e. Sedang

$$= \text{Mean} - 1.\text{SD} \leq X < \text{Mean} + 1.\text{SD}$$

$$= 40 - 1(17,83) \leq X < 40 + 1(17,83)$$

$$= 22,17 \leq X < 57,83$$

f. Rendah

$$= X < \text{Mean} - 1.\text{SD}$$

$$= X < 40 - 1(15,33)$$

$$= X < 22,17$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

**P** = Prosentase

$f$  = Frekuensi

$N$  = Jumlah subjek

Maka analisis hasil presentasi angket kinerja guru sebagai berikut:

**Tabel. 4.9**  
**Presentasi Kinerja Guru**

No	Kategori	Normal	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	$57,83 \leq X$	17	36,17%
2	Sedang	$22,17 \leq X < 57,83$	30	63,83%
3	Rendah	$X < 22,17$	0	0%
Jumlah			47	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 47 guru yang menjadi sampel penelitian sebanyak 17 guru yang menjawab tinggi (36,17%), dan sebanyak 30 guru yang menjawab sedang (63,83%), serta tidak ada guru yang menjawab rendah (0%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa kinerja guru dapat dikatakan sedang.

### C. Pengujian Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisa ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang di ajukan dapat diuji kebenarannya.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus *product moment*.

Selanjutnya proses analisa yang akan peneliti lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel berikut:

**Tabel. 4.10**  
**Korelasi Product Moment**

No Sampel	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	42	59	1764	3481	2478
2	52	59	2704	3481	3068
3	43	59	1849	3481	2537
4	43	59	1849	3481	2537
5	43	59	1849	3481	2537
6	43	57	1849	3249	2451
7	47	59	2209	3481	2773
8	43	54	1849	2916	2322
9	49	56	2401	3136	2744
10	50	57	2500	3249	2850
11	50	54	2500	2916	2700
12	48	54	2304	2916	2592
13	52	47	2704	2209	2444
14	43	53	1849	2809	2279
15	44	53	1936	2809	2332
16	43	53	1849	2809	2279
17	48	55	2304	3025	2640
18	48	55	2304	3025	2640
19	44	55	1936	3025	2420
20	47	56	2209	3136	2632
21	36	57	1296	3249	2052
22	41	49	1681	2401	2009
23	49	60	2401	3600	2940
24	49	58	2401	3364	2842
25	44	58	1936	3364	2552
26	50	58	2500	3364	2900
27	49	58	2401	3364	2842
28	49	58	2401	3364	2842
29	36	58	1296	3364	2088
30	36	58	1296	3364	2088

31	36	49	1296	2401	1764
32	36	47	1296	2209	1692
33	36	49	1296	2401	1764
34	36	47	1296	2209	1692
35	36	49	1296	2401	1764
36	44	55	1936	3025	2420
37	36	55	1296	3025	1980
38	42	47	1764	2209	1974
39	36	49	1296	2401	1764
40	36	47	1296	2209	1692
41	36	58	1296	3364	2088
42	36	58	1296	3364	2088
43	36	55	1296	3025	1980
44	36	47	1296	2209	1692
45	36	49	1296	2401	1764
46	36	55	1296	3025	1980
47	36	58	1296	3364	2088
Jumlah	1987	2559	85467	140155	108596

Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut:

$$N = 47 \quad \sum x^2 = 85467$$

$$\sum x = 1987 \quad \sum y^2 = 140155$$

$$\sum y = 2559 \quad \sum xy = 108596$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan kedalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{47(108596) - (1987)(2559)}{\sqrt{(47(85467) - 1987^2)(47(140155) - 2559^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{19279}{51661,78} \quad r_{xy} = 0,373$$

Setelah diperoleh harga  $r_{xy} = 0,373$  Langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai *r product moment* pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai  $df = N - nr = 47 - 2 = 45$ , dengan  $df$  sebesar 45, maka dapat diperoleh harga titik  $r$  sebagai berikut:  $df = 45$  pada taraf signifikan 5% = 0,288

Dengan demikian  $r$  dari hasil hitung, (0,373) lebih besar dari  $r$  pada tabel, pada taraf signifikan 5%. Atau dapat di formulasikan sebagai berikut  $0,288 < 0,373$

Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, hasil dari analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi “ $r$ ” product moment berikut ini:

**Tabel. 4.11**  
**Interpretasi  $r$**

Besar $r_{xy}$	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi itu <i>sangat lemah atau rendah sehingga korelasi itu di abaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y),</i>
0,20-0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah,
0,40-0,60	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup,
0,60-0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi,
0,90-1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. <sup>68</sup>

<sup>68</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2010)

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya  $r_{xy}$  yaitu terdapat korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y diperoleh  $r_{hitung}$  0,373 terletak antara 0,20-0,40 yang memiliki tingkat interpretasi yang lemah atau rendah, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur adalah rendah.

#### **D. Pembahasan**

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *product moment* diperoleh harga nilai taraf signifikan adalah 0,373. Selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% menunjukkan bahwa diperoleh besarnya 0,373 adalah lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yang besarnya (taraf signifikan 5%=0,288) sehingga diperoleh  $r_{tabel(5\%)} < r_{xy} > r_{tabel(1\%)}$  yaitu  $0,288 < 0,373$

Karena  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dengan Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dan gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang erat dimana dapat dibuktikan melalui perhitungan *product moment* dengan hasil sebesar 0,373 apabila disignifikan 5% pada tabel r dapat dilihat melalui perbandingan  $0,288 > 0,373$ , hubungan antara kedua variabel yaitu gaya kepemimpinan yang baik membantu meningkatkan kinerja guru. <sup>69</sup>

---

<sup>69</sup> Abd Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2016), h 13

Dari tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,373 dan berada diantara 0,20-0,40 yang berarti tingkat interpretasi terdapat pada kategori rendah/lemah dikarenakan kinerja guru tidak hanya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah melainkan harus ada pendukung yang lain:

- g. Lingkungan kerja,
- h. Motivasi kerja,
- i. Perilaku,
- j. Sikap, dan
- k. Hubungan dengan rekan kerja.<sup>70</sup>

Dari faktor yang mempengaruhi kinerja guru di atas dapat diketahui bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dalam kinerja guru walau pada kenyataan itu hanya lemah apabila tidak adanya faktor lain yang mendukung.

Dari tabel penelitian hasil angket gaya kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dapat disimpulkan bahwasannya maka gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam perilaku instruktif perlu di perbaiki, dan perilaku partisipatif perlu ditingkatkan, sedangkan perilaku delegatif dan konsultatif perlu dipertahankan, sedangkan untuk kinerja guru perlu dipertahankan.

---

<sup>70</sup> Hagi Eka Gusman, "Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di Smp N Kecamatan Palembang Kabupaten Agam", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2014).

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah diadakan analisis terhadap data yang ada pada penelitian ini, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: Bahwa ada hubungan yang signifikan tentang Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal tersebut dapat diketahui dari perhitungan *product moment*  $r_{hitung}$  (0,373) lebih besar dari pada  $r_{tabel}$ , yaitu pada taraf signifikansi 5% = 0,288, dapat ditulis  $0,373 > 0,288$ . Dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan dapat diterima yaitu ada Hubungan antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru MTs Negeri 1 Lampung Timur.

#### B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan melakukan analisa terhadap hasilnya, maka peneliti dapat memberikan saran, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah dapat memperbaiki perilaku instruktif, dan meningkatkan perilaku partisipatif, dan juga mempertahankan perilaku delegatif dan konsultatif.
2. Bagi guru dapat mempertahankan kinerja pada berbagai tahap pembelajaran salah satunya dengan cara menjadikan sosok kepala sekolah dengan kepemimpinan yang berkualitas sebagai panutan dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar sehingga dapat

membantu meningkatkan kinerja dari guru. Peneladanan sikap kepala sekolah dapat dilakukan dengan cara selalu melakukan diskusi dengan kepala sekolah yang terkait dengan pembelajaran, menerima masukan dan kritik yang membangun dari kepala sekolah, dan selalu mematuhi instruksi kepala sekolah demi kemajuan anak didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru melalui Kompetensi, Komitmen dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta:Samudra Biru, 2016)
- Achmadi, “Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Berprestasi dan Kompensasi dengan Kinerja Guru Sekolah Dasar”, *PPs IKIP PGRI Semarang*, vol. 1, no. 3 (2012).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta; Rajawali Pers, 2010)
- Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Anwar Prabu Mangkunegara,*Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Astuti Winda Sri, *Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di SMK Swasta Bisnis Manajemen Kecamatan Padang Barat Kota Padang*, vol. 3, no. 1 (2016).
- Brian Aviana, “Hubungan antara Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja Guru dengan Kinerja Guru di Sekolah Dasar Se Upt Ppd Kecamatan Banguntapan Bantultahun Pelajaran 2014/2015”, *Prodi PGSD UPY* (2017).
- Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:Kencana, 2005)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Dasar-dasar Penelitian*, (Jakarta: 1995/1996)

- Dewi Istiana, “*Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Profesionalitas Mengajar Guru di SD IT Cahaya Bangsa Mijen Semarang*”, PhD Thesis (Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2011).
- Donni Juni Priansa dan Rismi Somad, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Durawat, Bursa Lembar Sukarto, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Badan Penerbit Alda, 1984)
- Dzulfadhli, “*Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Motivasi Kerja Guru di Sma Hasanuddin Lagoa Jakarta Utara*”, PhD Thesis (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010).
- Hagi Eka Gusman, “*Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di Smp N Kecamatan Palembang Kabupaten Agam*”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2014).
- Hagi Eka Gusman, “*Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di Smp N Kecamatan Palembang Kabupaten Agam*”, *Jurnal Administrasi Pendidikan*, vol. 2, no. 1 (2014).
- Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Koswara Koswara and Rasto Rasto, “*Kompetensi dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi*”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, vol. 1, no. 1 (2016), pp. 64–74.
- M. Hasbullah, *Kebijakan Pendidikan: dalam Perspektif Teori, Aplikasi, dan Kondisi Objektif Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015)
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Rosda, 2009)

- Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gunung Agung, 1997)
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen 'Dasar, Pengertian dan Masalah'*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)
- Martinis Yamin & Maisah, *Standarisasi Kinerja Guru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)
- Muwahid Shulhan, *Model Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Guru*, (Yogyakarta: Teras, 2013),
- Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015)
- Ondi Saondi dan Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012)
- Ondi Saondi, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: Refika Aditama, 2010)
- Saini, "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Gu Kabupaten Buton", *Perpustakaan Universitas Terbuka*, Vol. 1, No. 1 (2011).
- Saipulloh, "*Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di MTs. N 8 Jakarta*", PhD Thesis (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2014).
- Soekanto Indrachrudi, dkk, *Pengantar Kepemimpinan Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Offset Printing, 1983)
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009)
- Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2009)

UU No. 20 tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*

WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 2007), Cet IV

Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistik*, (Metro dan Yogyakarta: STAIN Jurai Siwo dan Kaukaba, 2015)

# **Lampiran-Lampiran**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR**  
JaLan Ki Hajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec.Batanghari  
Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

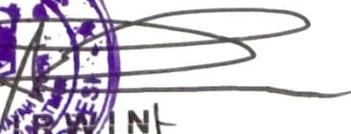
**SURAT KETERANGAN RESEARCH**  
Nomor : B.315 /MTs.08.1/PP.005/03/ 2019

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor :  
B 0292/In.28/D.1/TL.00/01/2019, Tanggal 18 Januari 2019 Tentang Keterangan  
Research dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur  
menerangkan bahwa :

Nama : **Tri Fuji Asdiantoro**  
NPM : 14115701  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah Selesai melaksanakan Research di MTsN 1 Lampung Timur selama 28 (Dua  
Puluh delapan ) Hari dari Tanggal 01-28 Maret 2019 dengan Judul “ **Hubungan  
Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di MTsN 1  
Lampung Timur “**

Demikian Surat Keterangan Research ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan  
sebagaimana mestinya.

Batanghari, 29 Maret 2019  
Kepala,  
  




**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:160/ Pustaka-PAI/V/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 14115701  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NPP 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-204/ln.28/S/OT.01/04/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 14115701  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115701.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 April 2019

Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

## ***OUTLINE SKRIPSI***

### **HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN DENGAN KINERJA GURU DI MTs NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

**HALAMAN SAMPUL**

**HALAMAN JUDUL**

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**ABSTRAK**

**ORISINALITAS PENELITIAN**

**MOTTO**

**PERSEMBAHAN**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Yang Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Kinerja Guru
  - 1. Pengertian Kinerja Guru
  - 2. Bentuk Kinerja Guru
  - 3. Indikator-Indikator Kinerja Guru
  - 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru
- B. Kepemimpinan Kepala Sekolah
  - 1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Sekolah

2. Tipe-Tipe/Gaya Kepemimpinan
  3. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru
  4. Fungsi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah
- C. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru
  - D. Kerangka Berpikir
  - E. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Profil MTs Negeri 1 Lampung Timur
  2. Data Variabel Penelitian
  3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

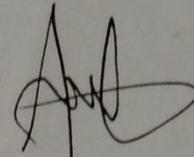
### **DAFTAR PUSTAKA**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Metro, Mei 2018

Mahasiswa Ybs



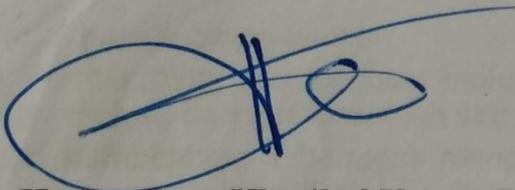
**Tri Fuji Asdiantoro**

**NPM. 14114701**

Mengetahui,

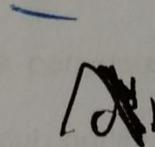
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA**

**NIP. 19730801 199903 1 001**



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

**NIP. 19750301 200501 2 003**

Nomor : B-1564 /In.28.1/J/PP.00.9/5/2018  
Lamp : -  
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

10 Mei 2018

Kepada Yth:

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, MA
2. Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 14115701  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd.I

NIP. 197803142007101003

## Alat Pengumpul Data (APD)

### Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Lampung Timur

#### A. Identitas Guru

1. Nama : .....
2. Bidang Studi : .....

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pertanyaan di bawah secara teliti dan jujur sebelum Bapak/Ibu menjawab!
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi bapak/ibu silang (x) pada jawaban yang bapak/ibu anggap paling sesuai!

#### C. Pertanyaan

1. Apakah sebelum melakukan pembelajaran di kelas Bapak/Ibu membuat RPP?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/Ibu membuat program tahunan?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/Ibu membuat program semester disetiap tahun ajaran baru?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
4. Apakah Bapak/Ibu membuat program harian setiap minggunya?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
5. Apakah Bapak/Ibu sepenuhnya menguasai setiap materi pelajaran?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
6. Dalam proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu lancar dalam menyampaikan materi pembelajaran?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
7. Apakah semua materi dalam pelajaran Bapak/Ibu sampaikan secara keseluruhan dengan apa yang ada di buku panduan?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
8. Sebelum melakukan pembelajaran apakah semua alat bantu dalam belajar telah Bapak/Ibu siapkan?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
9. Apakah Bapak/Ibu menerapkan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi akan meningkatkan kreatifitas siswa yang memberi efek pada prestasi peserta didik?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
10. Apakah Bapak/Ibu menentukan strategi pembelajaran berdasarkan kareakteristik peserta didik dan kompetensi yang ingin dicapai?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah

11. Apakah Bapak/Ibu dalam proses pembelajaran memberikan tugas dalam kelas untuk di selesaikan peserta didik?
  - a. Selalu
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah
12. Apakah Bapak/Ibu setelah penyampaian materi, memberikan tugas/pertanyaan kepada peserta didik untuk mengetahui ketuntasan dalam pemahaman materi yang telah disampaikan?
  - a. Selalu
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah
13. Apakah Bapak/Ibu memberikan pekerjaan rumah (PR) setelah proses pembelajaran selesai?
  - a. Selalu
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah
14. Apakah Bapak/Ibu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, apakah Bapak/Ibu melaksanakan proses pembelajaran yang aktif bagi para peserta didik?
  - a. Selalu
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah
15. Apakah Bapak/Ibu menyiapkan kondisi kelas sebelum membuka pembelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah
16. Apakah Bapak/Ibu menciptakan kondisi yang kondusif dikelas ketika peserta didik ribut?
  - a. Selalu
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah
17. Apakah Bapak/Ibu mempunyai kriteria penilaian tersendiri terhadap hasil belajar siswa?
  - a. Selalu
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah
18. Apakah Bapak/Ibu membuat laporan evaluasi belajar setiap harinya?
  - a. Selalu
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah
19. Apakah Bapak/Ibu mempunyai buku penilaian tersendiri yang bapak/ibu gunakan sebagai catatan peserta didik?
  - a. Selalu
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah
20. Apakah Bapak/Ibu memanfaatkan penilaian hasil pembelajaran untuk melakukan perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum?
  - a. Selalu
  - b. Kadang – kadang
  - c. Tidak pernah

## Alat Pengumpul Data (APD)

### Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah di MTs Negeri 1 Lampung Timur

#### A. Identitas Guru

1. Nama : .....
2. Bidang Studi : .....

#### B. Petunjuk Pengisian

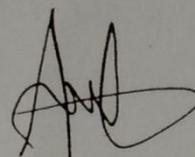
1. Bacalah setiap pertanyaan di bawah secara teliti dan jujur sebelum Bapak/Ibu menjawab!
2. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi bapak/ibu silang (x) pada jawaban yang bapak/ibu anggap paling sesuai!

#### C. Pertanyaan

1. Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi yang digunakan kepala sekolah satu arah?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
2. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah membatasi peranan guru, staf serta pegawai lainnya?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
3. Menurut Bapak/Ibu apakah dalam memecahkan masalah dilakukan oleh kepala sekolah saja?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
4. Menurut Bapak/Ibu apakah dalam pengambilan keputusan hanya tanggung jawab kepala sekolah?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
5. Menurut Bapak/Ibu apakah dalam pelaksanaan pekerjaan diawasi dengan ketat oleh kepala sekolah?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
6. Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi antara kepala sekolah dengan dewan guru, staf dan pegawai lainnya berlangsung timbal balik?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
7. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah memberikan *support* terhadap kegiatan yang dilakukan oleh guru, staf dan pegawai lainnya?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
8. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah mau mendengarkan keluhan dan perasaan guru, staf dan pegawai lainnya serta memberikan solusi?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
9. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah memberikan motivasi kepada Bapak/ Ibu untuk mencapai tujuan dari pendidikan yang telah ditetapkan?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah

10. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah memberikan bimbingan kepada bawahannya?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
11. Menurut Bapak/Ibu apakah pemecahan masalah dan pengambilan keputusan antara kepala sekolah dengan guru, staf dan pegawai lainnya dapat terkontrol secara seimbang?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
12. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah serta guru, staf dan pegawai lainnya sama-sama terlibat dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
13. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah mendengarkan secara intensif masukan dari guru, staf dan pegawai lainnya?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
14. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah meminta sugesti atau saran kepada Bapak/ Ibu di dalam mengambil keputusan?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
15. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah berpartisipasi dalam organisasi sekolah?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
16. Apakah menurut Bapak/Ibu kepala sekolah mendiskusikan masalah yang dihadapi sekolah dengan guru, staf dan pegawai lainnya?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
17. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah memberikan hak terhadap guru, staf dan pegawai lainnya dalam menentukan keputusan pemecahan masalah?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
18. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah memberikan wewenang kepada guru, staf dan pegawai lainnya dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan keputusannya sendiri?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
19. Menurut Bapak/Ibu apakah Kepala sekolah membiarkan bawahannya melaksanakan tuganya masing-masing?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah
20. Menurut Bapak/Ibu apakah kepala sekolah melibatkan para guru dalam merumuskan dan menetapkan peraturan sekolah?  
a. Selalu    b. Kadang – kadang    c. Tidak pernah

Metro, Januari 2019



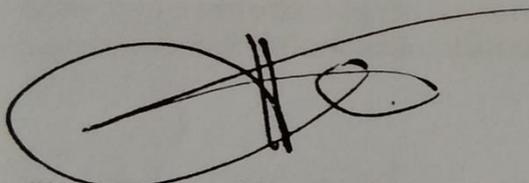
**Tri Fuji Asdiantoro**

**NPM. 14114701**

Mengetahui,

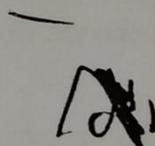
Pembimbing I

Pembimbing II



**Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, MA**

**NIP. 19730801 199903 1 001**



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**

**NIP. 19750301 200501 2 003**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296. Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id. e-mail tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-0292/In.28/D.1/TL.01/01/2019

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : TRI FUJI ASDIANTORO  
NPM : 14115701  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DENGAN KINERJA GURU DI MTS NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Januari 2019

Wakil Dekan I,



Mengetahui,  
Pejabat Setempat

IRWIN



Dra. Isti Fatonah MA  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) I LAMPUNG TIMUR  
Jalan Ki Hajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec. Batanghari  
Kode Pos 34181 Telp (0725) 7852539

**SURAT IZIN RESEARCH**

Nomor : B. 301 /MTs.08.1/PP.005/03/ 2019

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B.0292/In.28/D.1/TL.00/01/2019, Tanggal 18 Januari 2019 Tentang Izin Research dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **Tri Fuji Asdiantoro**  
NPM : 14115701  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah Selesai melaksanakan Research di MTsN 1 Lampung Timur selama 28 (Dua Puluh delapan ) Hari dari Tanggal 01-28 Maret 2019 dengan Judul “ **Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di MTsN 1 Lampung Timur** “

Demikian Surat Izin Research ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.



Batanghari, 29 Maret 2019  
Kepala,

**IRWIN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR**  
JaLan Ki Hajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec.Batanghari  
Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

**SURAT KETERANGAN RESEARCH**  
Nomor : B.317 /MTs.08.1/PP.005/03/ 2019

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B.0292/ln.28/D.1/TL.00/01/2019, Tanggal 18 Januari 2019 Tentang Keterangan Research dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lampung Timur menerangkan bahwa :

Nama : **Tri Fuji Asdiantoro**  
NPM : 14115701  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah Selesai melaksanakan Research di MTsN 1 Lampung Timur selama 28 (Dua Puluh delapan ) Hari dari Tanggal 01-28 Maret 2019 dengan Judul “ **Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru di MTsN 1 Lampung Timur** “

Demikian Surat Keterangan Research ini dibuat, Untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 29 Maret 2019

Kepala,





**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

*Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI  
No:160/ Pustaka-PAI/V/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 14115701  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Mei 2018  
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-204/In.28/S/OT.01/04/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 14115701  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115701.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

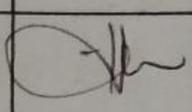
Metro, 10 April 2019  
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhammad Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Tri Fuji Asdiantoro      Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/PAI  
NPM : 14115701      Semester/TA : VI/2017/2018

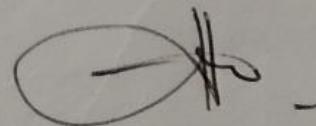
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	25/2017 15	✓	Revisi Bab 1 - 111 - LBM. harus memuat + - o - keperlu KS + motivasi kerja - Dapleis, dll.	

Diketahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah



**Dr. Hj. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I



**Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, Ma**  
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Tri Fuji Asdiantoro      Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/PAI  
NPM : 14115701      Semester/TA : VII/2017/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	28/2017 /10	✓	X = aqla, dzin, hadikel y = aqla, dzin, hadikel x-y al Teori Sijra - Revni -! - ace	
	20/2018. /3			

Diketahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. Hj. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing I

**Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, Ma**  
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 1411501

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA : VIII/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	28/5/2018	- ke outline - Ajak ke penelitian -	
	30/1/2018	- Review Ayat -	

Diketahui :  
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing I

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, Ma  
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

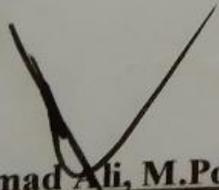
Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 1411501

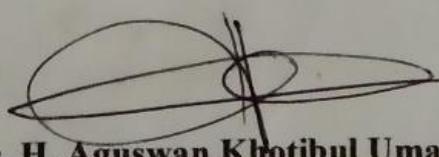
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA : III/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
-	9/10/2018	- Tala kuli - postil Bab I - tab fitnah - postil Bab II - da Bab selanjutnya (konsultasi) - Depi - gusni - Indikator - - dsf .	
	13/12/2018	- Bab I - III kont sus - Appl	
	10/1/2019	- Revisi Appl .	

Diketahui :  
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing I

  
**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
**Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, Ma**  
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 1411501

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	17/1 2019	Assalamualaikum Tanya ke Pembantu	
	8/3 2017	Revisi dari Catal! Mudah Bab 15, Ceramah Moser uji validasi & Reliabilitas Instrumen!	
	9/4 2019	Assalamualaikum	

Diketahui :  
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, Ma  
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

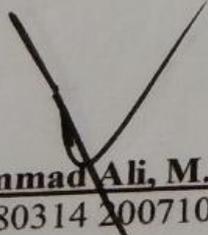
Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 1411501

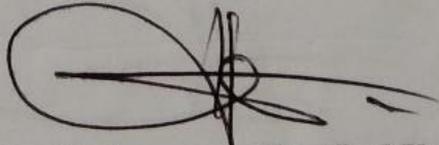
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA : 2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14/3 2019	- kaji lapisi - variabel $x - y$ di deskripsi - ka - dan	
	21/3 2019	- Deskripsi variabel $x + y$ - di jelaskan pada iter $+/-$ - Pembahasan dituliskan pada / Berdasarkan data - dan ini juga sara - kaji lapisi	

Diketahui :  
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing I

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

  
Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, Ma  
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 1411501

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA :

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	2/4 2019	→ Lappi Rapi → Cek kata kunci → Surat ket telat Research . - del	
	9/4 2019	ACC BAB IV - V Uji Munasabah	

Diketahui :  
Ketua Jurusan

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Khotibul Umam, Ma  
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL**

Nama : Tri Fuji Asdiantoro      Fakultas/ Prodi : Tarbiyah/PAI  
NPM : 14115701                      Semester/TA : VI/2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	18/5/17		Shallaf sana	

Diketahui :  
Ketua Jurusan Tarbiyah

**Dr. Hj. Akla, M.Pd**  
NIP. 19691008 200003 2 005

Dosen Pembimbing II

**Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

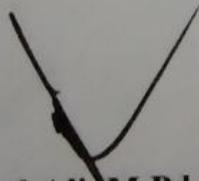
Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 1411501

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA :                     

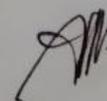
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 17/5/2018	outline diperbaiki	
	Kamis 24/5/2018	ace outline	
	Kamis 8/7/2018	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. CBM dengan kemeneri setoran runtut &amp; bertahap dengan setoran fokus pd variabel penelitian.</li> <li>2. Identifikasi harus seluas g CBM.</li> <li>3. Batasan, tujuan &amp; manfaat di pertajam sesuai materi</li> <li>4. Teori harus fokus pd variabel dan cantumkan buku sumber.</li> <li>5. Pelajari telebit mengungkap</li> <li>6. perdalam pembaharan point C. X → C</li> <li>7. Hipotesis jika perlu diteliti</li> </ol>	

Diketahui :  
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Tri Fuji Asdiantoro

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI

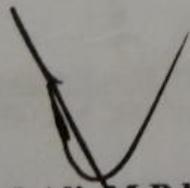
NPM : 1411501

Semester/TA :                     

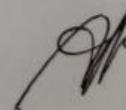
No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	⇒	<p>8. Populasi, sampel &amp; teknik pengambilan &amp; depejal</p> <p>9. Definisi formal &amp; hrt operasional</p> <p>10. teori - definisi operasional &amp; instrument hrt konsep &amp; br. dari pd teori/ sumber</p> <p>11. teknik pengumpulan data di operasional</p>	
	Rabu 5/9/18	<p>Perbaiki kembali</p> <p>- Referensi gunakan jumlah buku.</p>	
	Kamis 20/0/18	<p>Perbaiki kembali</p>	

Diketahui :  
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing II



**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003



**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

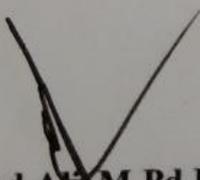
Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
 NPM : 1411501

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
 Semester/TA :                     

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 4 Oct 2018	cek Bab I - III. siatkan bimbingan ke pembimbing I	
	Rabu 2/1/19	APD diperbaiki - sesuaikan dengan kisi-kisi instrumen	
	Kamis 9/1/19	ACC APD	
	Kamis 7/2/19	1. teknik pendisian sesuaikan dg EYD 2. arah mata angin perbaiki 3. cek populasi & sampel & sesuai kan dg hal 53 4. cek hasil perhitungan skor & tabel korelasi ⇒	

Diketahui :  
 Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing II

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
 NIP. 19780314 200710 1 003

  
Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
 NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Tri Fuji Asdiantoro  
NPM : 1411501

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI  
Semester/TA : 1/2019

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		5. Tabel 9.11 yg interpretasi r diperbaiki	
		6. Pembahasan dimulai dari hasil uji hipotesis. Jelaskan mengapa ha diterima & jelaskan mengapa korelasi lemah. Pukul dengan teori dan menjawab (berargumentasi)	
		7. Simpulan sebaiknya dg rumusan masalah. Knn simpulan adalah jawaban dari rumusan masalah	
	Kamis 14/2/19	perbaiki kembali	
	Kamis 21/2/19	ace bab IV + V uji Munagosa	

Diketahui :  
Ketua Jurusan

Dosen Pembimbing II

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

**Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag**  
NIP. 19750301 200501 2 003

Tabel Nilai Kritis R Pearson (  $p = 0,05$  )

N	DB	R
3	1	0,997
4	2	0,950
5	3	0,878
6	4	0,811
7	5	0,754
8	6	0,707
9	7	0,666
10	8	0,632
11	9	0,602
12	10	0,576
13	11	0,553
14	12	0,532
15	13	0,514
16	14	0,497
17	15	0,482
18	16	0,468
19	17	0,456
20	18	0,444
21	19	0,433
22	20	0,423
23	21	0,413
24	22	0,404
25	23	0,396
26	24	0,388
27	25	0,381
28	26	0,374
29	27	0,367
30	28	0,361
31	29	0,355
32	30	0,349
33	31	0,344
34	32	0,339
35	33	0,334

N	DB	R
36	34	0,329
37	35	0,325
38	36	0,320
39	37	0,316
40	38	0,312
41	39	0,308
42	40	0,304
43	41	0,301
44	42	0,297
45	43	0,294
46	44	0,291
47	45	0,288
48	46	0,285
49	47	0,282
50	48	0,279
51	49	0,276
52	50	0,273
53	51	0,271
54	52	0,268
55	53	0,266
56	54	0,263
57	55	0,261
58	56	0,259
59	57	0,256
60	58	0,254
61	59	0,252
62	60	0,250
63	61	0,248
64	62	0,246
65	63	0,244
66	64	0,242
67	65	0,240
68	66	0,239

N	DB	R
69	67	0,237
70	68	0,235
71	69	0,234
72	70	0,232
73	71	0,230
74	72	0,229
75	73	0,227
76	74	0,226
77	75	0,224
78	76	0,223
79	77	0,221
80	78	0,220
81	79	0,219
82	80	0,217
83	81	0,216
84	82	0,215
85	83	0,213
86	84	0,212
87	85	0,211
88	86	0,210
89	87	0,208
90	88	0,207
91	89	0,206
92	90	0,205
93	91	0,204
94	92	0,203
95	93	0,202
96	94	0,201
97	95	0,200
98	96	0,199
99	97	0,198
100	98	0,197
101	99	0,196

# Normalitas Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No Sampel	Nomor Item Soal																			Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	57
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	54
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	56
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	57
12	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	54
13	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	3	47
14	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	53
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	53
16	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	55
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	55
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	55
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57
22	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	58



# Validitas dan Reliabilitas Angket Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

No Sampel	Nomor Item Soal																				Jml	awal	akhir
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	29	30
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	29	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	29	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	29	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	29	30
6	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	29	30
7	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57	29	28
8	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	29	30
9	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	29	30
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	54	27	27
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56	28	28
12	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	57	29	28
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	54	27	27
14	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	47	24	23
15	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	53	26	27
16	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	53	26	27
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	53	27	26
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	55	28	27
19	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	55	29	26
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	28	27
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57	29	28
22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49	27	22
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	30	30
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58	30	28
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58	30	28
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58	30	28
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58	30	28
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58	30	28
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58	30	28
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	58	30	28
31	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49	27	22
32	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	47	24	23
33	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	49	27	22
34	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	1	3	47	24	23



# Normalitas Angket Kinerja Guru

No Sampel	Nomor Item Soal																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	
3	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	
4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
5	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
6	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
7	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
8	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	
9	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	
10	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
11	3	1	1	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
12	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	
13	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
14	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	
15	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	
16	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	3	
17	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	1	2	3	
18	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	
19	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	
20	1	1	1	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	
21	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	
22	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
23	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	
24	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	
25	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
26	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	
27	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	1	2	
28	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	
29	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	





## **FOTO DOKUMENTASI PENYEBARAN ANGKET**

### **Pembagian angket dikantor guru**



**Foto 1. Penyebaran Angket oleh peneliti ke ibu Nasyatun**

### **Pembagian angket ke kelas-kelas**



**Foto 2. Penyebaran Angket oleh peneliti ke ibu Wiwik**



**Foto 3. Penyebaran Angket oleh peneliti ke ibu Lis**



**Foto 4. Penyebaran Angket oleh peneliti ke ibu Rosita**



**Foto 5. Penyebaran Angket oleh peneliti ke ibu Magdalena**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tri Fuji Asdiantoro dilahirkan di Banjarrejo pada tanggal 20 September 1995, anak ketiga dari Bapak Sarmidi dan Almarhumah Ibu Mujiyati. Mempunyai dua kakak laki-laki bernama Eko Miswanto dan Dwi Misdi Yulianto.

Tempat tinggal peneliti beralamat di Banjarrejo, Dusun Mawar, Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur.

Pendidikan dasar penulis dimulai dari SD Negeri 1 Banjarrejo selesai pada tahun 2008, kemudian melanjutkan pendidikan kejenjang sekolah menengah pertama di MTs Negeri 1 Metro di Batanghari yang berubah nama saat ini MTs Negeri 1 Lampung Timur selesai pada tahun 2011 dan melanjutkan ke pendidikan Menengah Atas di MAN 2 Metro yang kini berubah nama menjadi MAN 1 Metro selesai pada tahun 2014. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di STAIN Jurai Siwo Metro yang kini berubah menjadi IAIN Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Tahun Ajaran 2014/2015 M sampai sekarang.